



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA STIK ABJAD
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELOMPOK B TK BINA ANAPRASA NURIS
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Oleh

Indah Irana Dewi

NIM 150210205081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA STIK ABJAD
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELOMPOK B TK BINA ANAPRASA NURIS
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Indah Irana Dewi

NIM 150210205081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

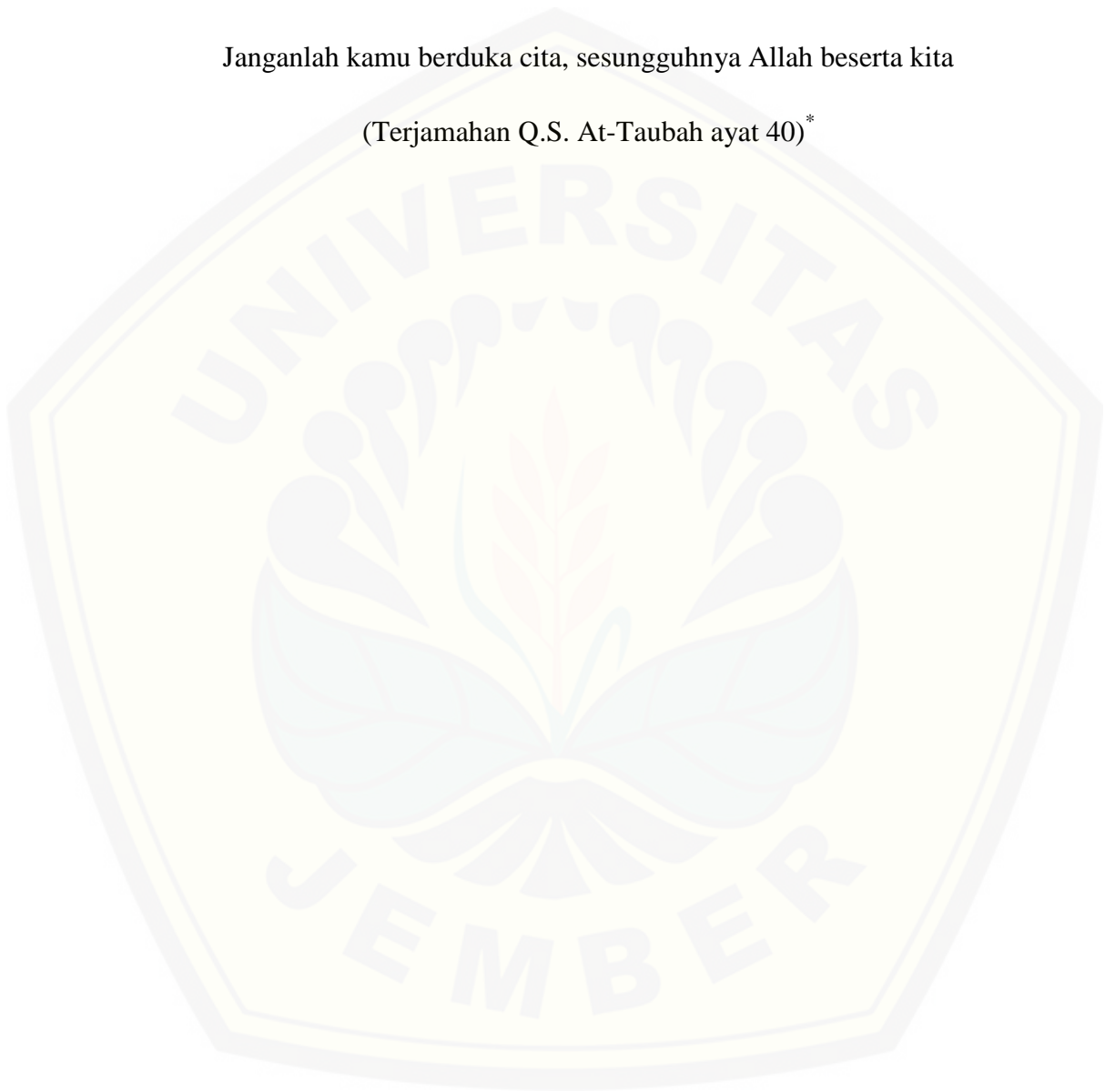
Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, dan solawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga untaian kata dalam karya tulis ilmiah ini menjadi persembahan rasa hormat dan terimakasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Asim dan Ibunda Samsia yang telah mendoakan, memberikan bimbingan dan dorongan semangat serta kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini; dan
2. Almater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita

(Terjemahan Q.S. At-Taubah ayat 40)*



* Departemen Agama Republik Indonesia. 2001. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Asy Syifa.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ini:

Nama : Indah Irana Dewi

NIM : 150210205081

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Stik Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelompok B di TK Bina Anaprasi Nuris Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Juni 2019

Yang menyatakan,

Indah Irana Dewi
NIM. 150210205081

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA STIK ABJAD TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELOMPOK B DI TK BINA
ANAPRASA NURIS KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Oleh

**INDAH IRANA DEWI
NIM 150210205081**

Pembimbing

Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd.

Pembimbing II : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA STIK ABJAD TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELOMPOK B DI TK BINA
ANAPRASA NURIS KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Indah Irana Dewi
NIM : 150210205081
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG. PAUD
Angkatan : 2015
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 06 November 1996

Disetujui,

Dosen pembimbing I,

Dosen pembimbing II,

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP. 19561003 198212 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP. 19601217 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Stik Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : 11 Juli 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP. 19561003 198212 2 001

Penguji I,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP. 19601217 198802 2 001

Penguji II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Senny Weyara D. Saputri, S.Psi, M.A.

NIP. 19770502 200501 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Stik Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019; Indah Irana Dewi, 2019: 45 halaman. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Bahasa adalah hal terpenting dalam berkomunikasi dengan orang lain disekitarnya. Perkembangan kemampuan membaca pada siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember masih terbilang kurang maksimal dan bahkan ada beberapa dari siswa kelompok B ini masih belum bisa mengenal huruf dan membaca kata sederhana. Pada siswa kelompok B ini beberapa tingkat pencapaian perkembangan yang seharusnya sudah anak capai pada tahap usia tersebut ternyata masih belum tercapai. Beberapa tingkat pencapaian perkembangan tersebut di antaranya anak belum bisa mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf yang ada, membaca kata-kata sederhana, membaca namanya sendiri, serta menyebutkan huruf yang menyusun nama-nama benda yang ada disekitarnya. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa ada media stik abjad. Media stik abjad ini bertujuan untuk mengenalkan huruf-huruf kepada anak. Media ini dikemas dengan menarik, sederhana dan mudah digunakan oleh anak. Selain mengenal huruf anak akan lebih efektif dalam membuat rangkaian kata dari huruf-huruf tersebut dengan menyusun sendiri huruf-huruf yang ada untuk membentuk kata-kata sederhana.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh penggunaan media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019?”. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media stik abjad terhadap kemampuan membaca anak pada siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Kelompok yang diuji terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok B2 sebagai kelas eksperimen kelompok B3 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penilaian terdiri dari dua aspek yang dinilai, di mana masing-masing aspek memiliki dua poin penilaian. Aspek pertama adalah kemampuan menyusun huruf, poin pertama dari aspek tersebut adalah menunjukkan huruf yang disebutkan dan menyusun kata sederhana. Aspek kedua adalah kemampuan membaca yang terdiri dari poin pertama membaca kata sederhana serta membaca kalimat sederhana.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari 1) hasil observasi untuk melihat aspek perkembangan kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, 2) informasi dari kepala sekolah dan guru-guru kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, 3) literatur yang mendukung 4) dokumentasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,492. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Diketahui $df = n - 2$ ($34 - 2$) = 32 pada taraf signifikansi 5%, nilai $t_{tabel} = 2,041$. Berdasarkan hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ apabila ditulis dalam angka $3,492 > 2,041$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media stik abjad terhadap kemampuan siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Saran yang disampaikan dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media stik abjad dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga dapat digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran di kelas. Bagi sekolah hendaknya mengoptimalkan kemampuan guru agar bisa menciptakan media pembelajaran yang unik dan menarik supaya anak tidak merasa bosan dalam belajar.

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Stik Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diselesaikan tanpa halangan yang berarti. Skripsi disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) sebagai Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi ini;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Jember, yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi ini;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Khutobah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu serta memberikan dorongan motivasi hingga skripsi ini selesai;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu meluangkan waktunya serta memberikan dorongan motivasi hingga skripsi ini selesai.
6. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini;

7. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Guru-guru saya sejak Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga Perguruan Tinggi, serta dosen pembimbing maupun penguji skripsi atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan;
9. Ibu Halimatussa'diya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, guru-guru serta siswa kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris Sumbersari Jember;
10. Kakak dan adik saya Siti Aisyah, Mohammad Ilyas dan Dewi Cyntihia Bella yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan semangat serta kasih sayang yang sangat besar;
11. Paman saya Suhaeri, M.H. yang telah memberikan doa dan dorongan semangat agar saya selalu semangat dalam kuliah hingga mencapai gelar sarjana.
12. Shonhaji Rahman yang selalu memberikan dorongan semangat, doa dan bantuan dalam segala hal;
13. Teman-teman kelas B angkatan 2015 yang saling menyemangati satu sama lain agar bisa segera lulus;
14. Teman-teman seperjuangan ECE '15 serta yang telah memberikan motivasi dan doanya serta menemani dan membantu selama kuliah;
15. Semua pihak yang membantu penyusunan dan penyelesaian skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu;

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah (skripsi) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian-penelitian selanjutnya.

Jember, 11 juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSEMBAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBING | vi |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vii |
| HALAMAN PENGESAHAN | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Bagi anak | 5 |
| 1.4.2 Bagi orang tua | 5 |
| 1.4.3 Bagi guru | 6 |
| 1.4.4 Bagi sekolah | 6 |
| 1.4.5 Bagi peneliti | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Keterampilan Bahasa anak | 7 |
| 2.2 Pengertian Membaca | 8 |
| 2.2.1 Tujuan membaca | 9 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3 Pengertian Media Pembelajaran | 12 |
| 2.3.1 Fungsi Media Pembelajaran | 13 |
| 2.3.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran | 14 |
| 2.4 Pengertian Media Stik Abjad | 15 |
| 2.4.1 Langkah-langkah Penggunaan Media Stik Abjad | 15 |
| 2.4.2 Desain Stik abjad | 16 |
| 2.5 Penelitian yang Relevan | 17 |
| 2.6 Kerangka Berpikir | 18 |
| 2.7 Hipotesis Penelitian | 20 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 21 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 22 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 22 |
| 3.4 Variabel | 23 |
| 3.5 Definisi Operasional | 24 |
| 3.5.1 Media pembelajaran Stik abjad | 24 |
| 3.5.2 Kemampuan membaca | 24 |
| 3.6 Langkah-langkah Penelitian | 25 |
| 3.7 Metode Pengumpulan Data | 26 |
| 3.7.1 Metode tes | 27 |
| 3.7.2 Metode observasi | 27 |
| 3.7.3 Metode dokumentasi | 27 |
| 3.8 Pengembangan Instrumen Test | 28 |
| 3.8.1 Uji Validitas | 28 |
| 3.8.2 Uji reliabilitas | 29 |
| 3.9 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis | 31 |
| 3.9.1 Metode Analisis Data | 31 |
| 3.9.2 Pengujian Hipotesis | 32 |
| BAB 4. PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 33 |
| 4.1.1 Gambaran umum sekolah | 33 |

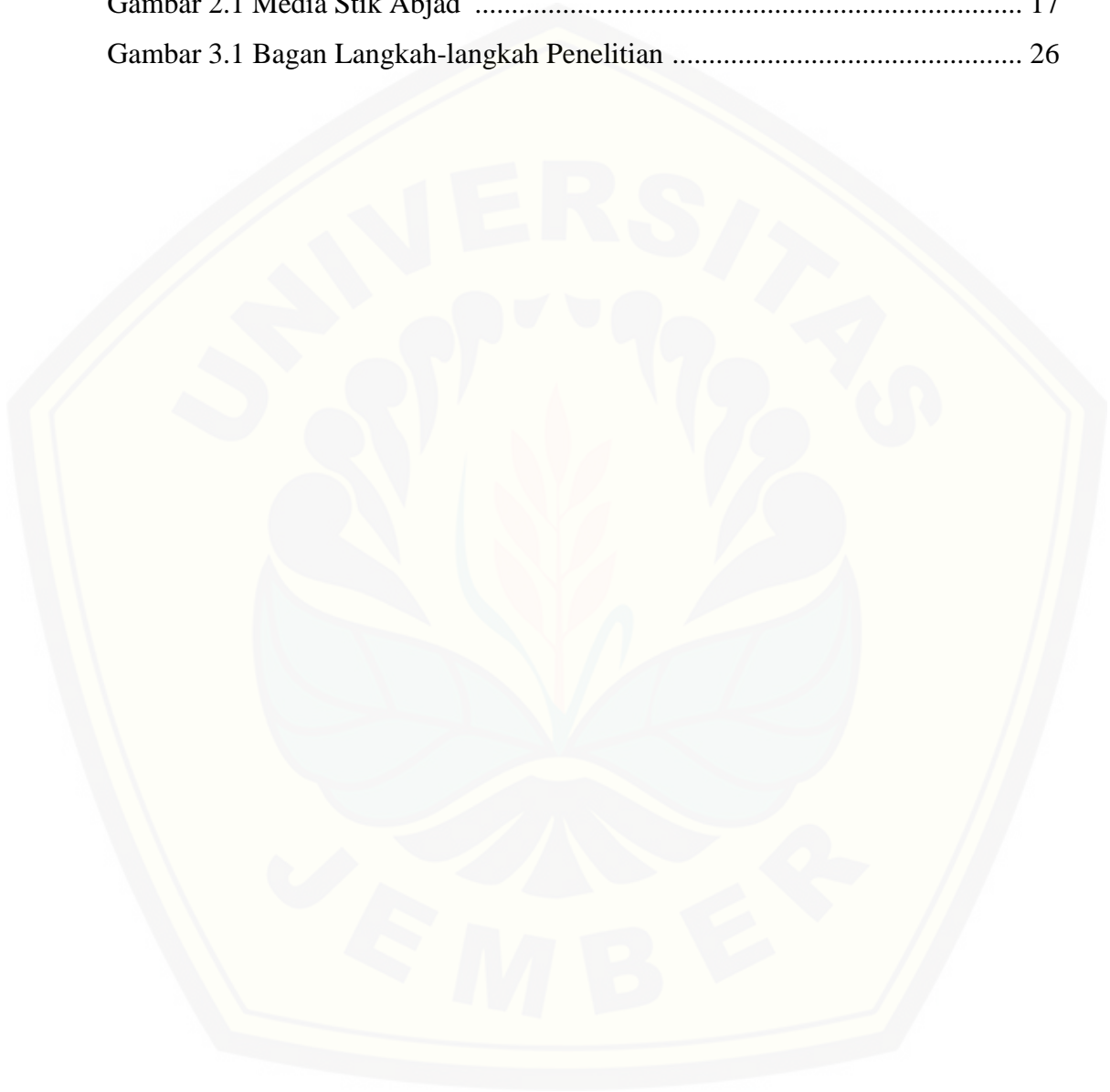
| | |
|--|-----------|
| 4.1.2 Pelaksanaan penelitian | 33 |
| 4.1.3 Analisis data | 35 |
| 4.1.4 Analisis uji hipotesis | 36 |
| 4.2 Pembahasan | 39 |
| BAB 5. PENUTUP | 41 |
| 5.1 Kesimpulan | 41 |
| 5.2 Kelemahan Penelitian | 41 |
| 5.3 Saran | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA | 42 |
| LAMPIRAN | 46 |
| Lampiran A. Matrik Penelitian | 46 |
| Lampiran B. Kisi-kisi Lembar Instrumen | 48 |
| Lampiran C. Instrumen Penilaian Media Stik Abjad | 50 |
| Lampiran D. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca | 54 |
| Lampiran E. Rubrik Instrumen Penilaian | 55 |
| Lampiran F. Pedoman Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran | 57 |
| Lampiran G. Dokumentasi | 59 |
| Lampiran H. Analisis Data Hasil Uji Validitas | 62 |
| Lampiran I. Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas | 67 |
| Lampiran J. Hasil Uji Normalitas | 69 |
| Lampiran K. Hasil Uji Homogenitas | 70 |
| Lampiran L. Analisis Data Hasil Penelitian | 71 |
| Lampiran M. Perhitungan Uji-t Menggunakan SPSS | 74 |
| Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) | 77 |
| Lampiran O. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran | 85 |
| Lampiran P. Surat Ijin Penelitian | 89 |
| Lampiran Q. Surat Keterangan Penelitian | 90 |
| Lampiran R. Biodata Peneliti | 91 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Pola <i>Non-Equivalent Control Group</i> | 22 |
| Tabel 3.2 ringkasan uji validitas instrumen | 29 |
| Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas | 30 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas | 31 |
| Tabel 4.1 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol | 35 |
| Tabel 4.2 Data Hasil Penilaian <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol | 37 |
| Tabel 4.3 Data Persiapan Analisis Uji T-test | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Media Stik Abjad | 17 |
| Gambar 3.1 Bagan Langkah-langkah Penelitian | 26 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran A. Matrik Penelitian | 46 |
| Lampiran B. Kisi-kisi Lembar Instrumen | 48 |
| Lampiran C. Instrumen Penilaian Media Stik Abjad | 50 |
| Lampiran D. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca | 54 |
| Lampiran E. Rubrik Instrumen Penilaian | 55 |
| Lampiran F. Pedoman Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran | 57 |
| Lampiran G. Dokumentasi | 59 |
| Lampiran H. Analisis Data Hasil Uji Validitas | 62 |
| Lampiran I. Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas | 67 |
| Lampiran J. Hasil Uji Normalitas | 69 |
| Lampiran K. Hasil Uji Homogenitas | 70 |
| Lampiran L. Analisis Data Hasil Penelitian | 71 |
| Lampiran M. Perhitungan Uji-t Menggunakan SPSS | 74 |
| Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) | 77 |
| Lampiran O. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran | 85 |
| Lampiran P. Surat Ijin Penelitian | 89 |
| Lampiran Q. Surat Keterangan Penelitian | 90 |
| Lampiran R. Biodata Peneliti | 91 |

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini memuat tentang 1) Latar Belakang, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian dan 4) Manfaat Penelitian. Adapun uraiannya sebagai berikut ini.

1.1 Latar Belakang

Dalam pendidikan anak usia dini pembelajaran yang dilaksanakan mencakup beberapa aspek perkembangan anak yaitu, perkembangan moral agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa serta seni. Dari keenam aspek perkembangan tersebut, salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa anak. Hal tersebut karena bahasa adalah hal terpenting dalam berkomunikasi dengan orang lain disekitarnya. Badudu (dalam Dhieni, 2007:1.11) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.

Aspek perkembangan bahasa merupakan kemampuan alamiah yang sudah dibawa anak sejak lahir. Chomsky (dalam Dhieni, 2007:2.3) mengatakan bahwa individu dilahirkan dengan alat penguasaan bahasa (*Language Acquisition Device*) dan menemukan sendiri cara kerja bahasa tersebut. Menurut Tzu (dalam Susanto, 2011:84) membaca merupakan kegiatan menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Kemampuan membaca pada anak usia dini disebut juga dengan kemampuan membaca permulaan. kemampuan membaca permulaan dapat diketahui pada aktivitas visual anak yang melibatkan pemahaman simbol, menyuarakan tulisan dengan lafal yang baik (Rahim dalam Zulaiha, 2017:2).

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sebagaimana tercantum dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 58 tahun 2009:10) perkembangan bahasa anak tercantum dalam tiga

lingkup perkembangan yaitu lingkup menerima bahasa, mengungkap bahasa serta keaksaraan.

Dalam lingkup menerima bahasa, tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun meliputi: mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, serta memahami aturan dalam suatu permainan. Selanjutnya dalam lingkup mengungkap bahasa, tingkat pencapaian perkembangan anak meliputi: menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain dan melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan. Serta untuk lingkup keaksaraan, tingkat pencapaian perkembangan anak meliputi: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, serta menuliskan nama sendiri.

Berdasarkan teori dan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun (kelompok B), tingkat perkembangan membaca anak berada pada tahap keaksaraan awal melalui bermain dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya di antaranya adalah anak sudah dapat membaca gambar, membaca simbol, mengenali huruf awal pada namanya, hubungan bunyi dengan huruf mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita, mengeja huruf, membaca sendiri, hubungan angka dan bilangan (Permendikbud, 2014:26-27).

Perkembangan kemampuan membaca pada siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember masih terbelang kurang maksimal dan bahkan ada beberapa dari siswa kelompok B ini masih belum bisa mengenal huruf dan membaca kata sederhana. Pada siswa kelompok B ini beberapa tingkat pencapaian perkembangan yang seharusnya sudah anak capai

pada tahap usia tersebut ternyata masih belum tercapai. Beberapa tingkat pencapaian perkembangan tersebut di antaranya anak belum bisa mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf yang ada, membaca kata-kata sederhana, membaca namanya sendiri, serta menyebutkan huruf yang menyusun nama-nama benda yang ada di sekitarnya. Ketika ditinjau dari tingkat pencapaian perkembangan yang belum tercapai, kemampuan anak yang belum dapat berkembang dengan baik tersebut sebagian besar masuk dalam kemampuan bahasa anak dalam aspek membaca. Perkembangan membaca anak yang masih kurang menyebabkan tingkat pencapaian perkembangan yang seharusnya sudah dicapai oleh anak menjadi belum tercapai. Maka dari itu perlu adanya penelitian ini berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan yang belum dicapai oleh sebagian siswa yang ada di sekolah tersebut.

Pada dasarnya esensi pembelajaran pada anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Dengan belajar sambil bermain maka akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan untuk anak. Pembelajaran yang menyenangkan untuk anak dapat didukung dengan adanya media pembelajaran yang bernilai edukatif dan menarik untuk anak. Edukasi (*Education*) adalah sesuatu yang bersifat mendidik atau memiliki unsur pendidikan. Menurut Jhon M Echolas dan Hasan Shadily (dalam Kamus Inggris Indonesia, 2008:212) edukasi atau *education* berarti pendidikan, yang berhubungan dengan pendidikan. Sedangkan menarik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:413) adalah menyenangkan (menggirangkan, menyukakan hati karena indahnya, cantiknya, bagusnya dan sebagainya). Berdasarkan pengertian edukasi dan menarik pada media pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran haruslah bersifat mendidik dan memberikan pendidikan kepada anak serta mempengaruhi atau membangkitkan hasrat anak untuk memperhatikan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian media pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan terhadap perkembangan anak dalam kemampuan membaca.

Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media stik abjad. Stik abjad merupakan kertas warna warni yang ditempelkan pada tongkat atau stik yang digunakan sebagai pegangan yang bertuliskan huruf dari A sampai Z.

Pemahaman mengenai kata akan lebih mudah dipahami oleh anak ketika anak mengetahui simbol dan bentuk huruf yang menyusun kata tersebut. Penggunaan media pembelajaran ini juga ditinjau dari aspek perkembangan anak yaitu aspek pengembangan komunikasi yang menegaskan bahwa hakikat pembelajaran pada anak usia dini adalah bermain. Melalui komunikasi inilah anak dapat memperluas kosakata dan mengembangkan daya penerimaan serta pengekspresian kemampuan berbahasa mereka melalui interaksi dengan anak-anak lain dan orang dewasa pada situasi bermain spontan (Catron dan Allen dalam Sujiono, 2009:63). Jadi dengan adanya teori tersebut media pembelajaran stik abjad dapat mengembangkan kemampuan membaca anak dengan prinsip belajar melalui bermain.

Media stik abjad ini bertujuan untuk mengenalkan huruf-huruf kepada anak. Media ini dikemas dengan menarik, sederhana dan mudah digunakan oleh anak. Selain mengenal huruf anak akan lebih efektif dalam membuat rangkaian kata dari huruf-huruf tersebut dengan menyusun sendiri huruf-huruf yang ada untuk membentuk kata-kata sederhana. Jadi dengan mengenalkan huruf tersebut melalui media stik abjad ini, anak akan lebih memahami dan mudah mengingat huruf-huruf yang ada. Selain itu, hal ini akan menjadi solusi bagi guru dalam mengenalkan huruf-huruf pada anak dengan menarik karena metode yang digunakan guru selama ini masih terbilang monoton dan hanya terpaku pada buku Lembar Kerja Anak (LKA) yang biasa digunakan oleh guru-guru di setiap pembelajaran. Jadi dengan menggunakan media ini guru dapat lebih mudah mengajak anak untuk belajar sambil bermain dengan huruf.

Melalui media stik abjad, anak yang belum dapat mengenal huruf akan mudah mempelajari bagaimana bentuk dari huruf-huruf yang ada. Sehingga akan memudahkan anak dalam mengenal huruf, dengan demikian perkembangan membaca anak akan terstimulasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penelitian dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Stik Abjad terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelompok B di TK Bina Anaprasi Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah ada pengaruh penggunaan media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian mengenai rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat bagi anak

- a. Membantu anak dalam mengenal huruf;
- b. Membantu anak dalam membaca kata dengan benar;
- c. Membantu anak dalam mengenal huruf dari kata yang disebutkan;
- d. Menambah kosakata yang telah dimiliki oleh anak;
- e. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media stik abjad;
- f. Anak mendapat pengalaman belajar yang bervariasi;
- g. Meningkatkan kemampuan membaca anak.

1.4.2 Manfaat bagi orang tua

- a. Dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak;

- b. Sebagai acuan untuk orang tua dalam meningkatkan perkembangan anak, khususnya dalam kemampuan membaca.

1.4.3 Manfaat bagi guru

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan membaca anak melalui media stik abjad;
- b. Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik untuk anak;
- c. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memilih metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan;
- d. Sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

1.4.4 Manfaat bagi sekolah

- a. Sebagai informasi dalam menerapkan dan mengembangkan media stik abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca anak;
- b. Sebagai bahan acuan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik minat anak;
- c. Dapat memberikan kontribusi kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan;
- d. Meberikan nilai tambah yang positif bagi sekolah.

1.4.5 Manfaat bagi peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan mengenai cara mengembangkan kemampuan membaca anak melalui media stik abjad;
- b. Dapat menjadi salah satu rujukan untuk mengembangkan bahan ajar sejenis dalam pembelajaran lain;
- c. Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas;
- d. Mendapatkan alternatif media pembelajaran yang inovatif;
- e. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Uraian tersebut mencakup: 1) Keterampilan Bahasa Anak; 2) Pengertian Membaca; 3) Pengertian Media Pembelajaran; 4) Pengertian Media Stik Abjad; 5) Penelitian yang Relevan; 6) Kerangka Berpikir; 7) Hipotesis Penelitian. Berikut masing-masing uraiannya.

2.1 Keterampilan Bahasa Anak

Kemampuan bahasa anak dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya (Dhieni dkk, 2007:1.19). Bromley (dalam Dhieni dkk, 2007:1.19) menyebut empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat bentuk bahasa tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan dalam Dhieni, 2007:4.6).

b. Berbicara

Dhieni (2007:3.6) berbicara merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan.

c. Membaca

Membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras (Kridalaksana dalam Dhieni dkk, 2007:5.5). Jadi, membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan.

d. Menulis

Menulis merupakan salah satu media berkomunikasi, dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui untaian kata-kata yang bermakna. *Webster New World Dictionary* (Dhieni dkk, 2007:3.10) menulis diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau melukiskan kata-kata, huruf-huruf ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukir atau menandai dengan pena ataupun pensil.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bahasa anak terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa anak tersebut yang harus dikembangkan pada anak agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik. Fokus penelitian ini yaitu pada kemampuan membaca pada anak.

2.2 Pengertian Membaca

Rahim (2011:2) mengemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik dan meta kognitif. Dhieni dkk (2007:5.5) membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Definisi membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategis serta membaca merupakan interaktif (Klein dalam Rahim, 2011:3). Sedangkan Anderson dkk (dalam Dhieni dkk, 2007:5.5) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

Adapun menurut Hari (dalam Dhieni dkk, 2007:5.5) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis/tercetak. Lalu membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan menelaah atau

mengkaji isi dari tulisan secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi dan pemahaman akan sesuatu yang terkandung di dalam tulisan tersebut (Dpdikbud, 1996:72). Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang suatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melihat serta memahami simbol atau huruf-huruf untuk memperoleh makna atau informasi yang terkandung di dalamnya. Membaca juga melibatkan kegiatan fisik dan mental yang dilakukan baik dengan cara melisankan atau hanya dalam hati.

2.2.1 Tujuan Membaca

Menurut Tarigan (1990:9) tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk memperoleh informasi mencakup isi dari bacaan dan memahami makna bacaan. Makna atau arti dalam bacaan berkaitan erat dengan maksud dan tujuan dalam membaca. Menurut Dhieni dkk (2007:5.6) tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan kondisi pembaca. Secara umum tujuan ini dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Salah satu tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi.
- b. Ada orang tertentu yang membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat.
- c. Ada kalanya orang membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia merasa jenuh, sedih bahkan putus asa.
- d. Membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film dan bertamasya.
- e. Orang membaca tanpa tujuan apa-apa, karena tidak tau apa yang akan dilakukan, jadi hanya sekedar untuk mengisi waktu luang.
- f. Tujuan membaca yang tinggi ialah mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.

Dhieni, dkk (2007:3.17) menyebutkan bahwa perkembangan kemampuan membaca terdiri beberapa tahap. Tahap pertama dalam membaca adalah dengan melihat tulisan dan memprediksi artinya, tahap kedua adalah memastikan arti tulisan yang diprediksi sebelumnya sehingga diperoleh keputusan untuk melanjutkan bacaan berikutnya meskipun terdapat kemungkinan kesalahan dalam memprediksi, tahap ketiga adalah mengintegrasikan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya. Perkembangan membaca anak berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap fantasi (*Magical Stage*) pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaannya.
- b. Tahap pembentukan konsep diri (*Self Concept Stage*) pada tahap ini anak mulai memandang dirinya sebagai ‘pembaca’ dimana terlihat keterlibatan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya dan menggunakan bahasa baku yang tidak sesuai dengan tulisan.
- c. Tahap membaca gambar (*Bridging Reading Stage*) pada tahap ini pada diri anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, sudah mengenal tulisan kata-kata puisi, lagu dan sudah mengenal abjad.
- d. Tahap pengenalan bacaan (*Take off Reader Stage*) anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphoponik, semantik dan sintaksis). Anak mulai tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan dalam konteks tertentu, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan, serta membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu, pasta gigi dan lainnya.
- e. Tahap membaca lancer (*Independent Reader Stage*) pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku.

Berdasarkan standar kemampuan membaca anak usia dini usia 5-6 tahun di antaranya adalah senang dan menghargai bacaan, mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, membaca nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita.

Kemampuan membaca pada anak, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Anderson (dalam Dhieni, 2007:5.18) mengemukakan faktor motivasi, lingkungan, keluarga dan guru sebagai faktor yang sangat berpengaruh. Dhieni (2007:5.19) menyebutkan lebih rinci beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca antara lain sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi dalam kemampuan membaca dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik yang mana motivasi tersebut bersumber dari pembaca itu sendiri dan motivasi ekstrinsik yang sumbernya terletak dari luar membaca itu sendiri.

b. Lingkungan keluarga

Dalam keluarga, orang tua atau orang yang lebih berbesar berperan sebagai model perilaku budaya membaca, sehingga sejak kecil anak telah terlihat dalam kegiatan bac tulis.

c. Bahan bacaan

Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang dapat mematikan selera untuk membaca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah untuk memperoleh informasi serta memahami makna bacaan, meningkatkan citra diri, mengisi waktu luang, mendapatkan hiburan atau kesenangan serta mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman dalam nilai-nilai kehidupan. Membaca terdiri dari beberapa tahap, tahap-tahap tersebut yaitu tahap fantasi (*Magical Stage*), Tahap pembentukan konsep diri (*Self Concept Stage*), Tahap membaca gambar (*Bridging Reading Stage*), Tahap pengenalan bacaan (*Take off Reader Stage*) serta Tahap membaca lancer (*Independent Reader Stage*). Membaca juga

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi, lingkungan keluarga serta bahan bacaan yang akan dibaca oleh anak.

2.3 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Zaman dan Eliyanti (2010:2) media adalah kata yang berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Briggs (dalam Windarti, 2012:23) menyatakan media pembelajaran pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2006:3) mengatakan bahwa media apa bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut NEA (*National Education Association* dalam Dhieni dkk, 2007:10.3) menyatakan media adalah bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca. Selanjutnya EACT (*Association of Education and Communication Technology* dalam Zaman dan Eliyanti, 2010:2) media adalah segala bentuk saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Umar Hamalik (Dhieni dkk, 2007:10.3) pakar pendidikan Indonesia menyatakan media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interes antara guru dan anak didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Definisi media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis yang berguna untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2006:3). Media pembelajaran adalah sumber-sumber belajar selain guru yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang

diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik (Munadi, 2012:5).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk pesan atau informasi dari sumber (guru) kepada peserta didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.3.1 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2006:21) media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang didapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain (Munadi, 2012:37). Arti penting media dalam proses belajar-mengajar yang dapat mengantarkan kepada tujuan pendidikan, maka berikut ini akan diuraikan berbagai peranan media dalam proses belajar mengajar (Hamalik dan Sadiman dalam Dhieni, 2007:10.4).

- a. Memperjelas pengajian pesan dan mengurangi verbalitas.
- b. Memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran.
- c. Memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian yang konkret dan jelas.
- d. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra manusia.
- e. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- f. Mengatasi sikap unik pada anak didik yang diakibatkan oleh lingkungan yang berbeda.
- g. Media mampu memberikan variasi dalam proses belajar-mengajar.
- h. Memberi kesempatan pada anak didik untuk mereview pembelajaran yang diberikan.

- i. Memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan mempermudah tugas mengajar guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat media pembelajaran adalah agar dapat memperjelas pengajian pesan dan mengurangi verbalitas, memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran, memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian yang konkret dan jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra manusia, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif anak didik, mengatasi sikap unik pada anak didik yang diakibatkan oleh lingkungan yang berbeda, media mampu memberikan variasi dalam proses belajar-mengajar, memberi kesempatan pada anak didik untuk mereview pembelajaran yang diberikan, memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan mempermudah tugas mengajar guru.

2.3.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Munadi (2012:54) menyatakan bahwa jenis-jenis media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio-visual serta multimedia. Berikut penjelasan dari masing-masing media tersebut.

- a. Media audio

Media audio adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata.

- b. Media visual

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indra penglihatan.

- c. Media audio-visual

Media audio-visual adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.

- d. Multimedia

Multi media adalah media yang melibatkan berbagai indra dalam sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas kesimpulannya adalah jenis media pembelajaran terdiri dari tiga jenis yaitu media audio yang merupakan media dalam bentuk penyajiannya berupa suara yang melibatkan indra pendengaran, media visual yang merupakan media yang dapat dilihat, media audio visual yang merupakan gabungan dari media audio dan media visual yang penyajiannya dapat dilihat serta didengar serta multimedia yang menggabungkan berbagai media serta melibatkan berbagai indra.

2.4 Pengertian Media Stik Abjad

Definisi stik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *online* pada situs web (Setiawan, 2012-2019 versi 2.5) stik adalah pemukul bola (dalam permainan golf, hoki dan sebagainya); tongkat. Kemudian definisi abjad menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1996:30) adalah kumpulan huruf (aksara) berdasarkan urutan yang lazim dalam bahasa tertentu; sistem keakasaraan yang melambangkan bunyi bahasa yang dipakai untuk menuliskan bahasa. Jadi abjad disini merupakan kumpulan huruf yang terdiri dari huruf a sampai z.

Berdasarkan definisi tersebut media stik abjad memiliki makna bahwa sebuah media pembelajaran yang terdiri dari stik atau tongkat yang terdapat huruf-huruf dari a sampai z pada salah satu ujung stik yang diberi kertas. Pada media ini stik berfungsi sebagai pegangan dari kertas yang bertuliskan abjad.

2.4.1 Langkah-langkah Penggunaan Media Stik Abjad

Menurut Aini (2015:4) prosedur penggunaan media stick alphabet adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu
- b. Setelah anak merasa senang, guru mulai menjelaskan mengenai cara menggunakan stick alphabet.
- c. Arahkan salah satu anak untuk mengambil dan kemudian menancapkan stick alphabet.
- d. Kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan stick alphabet.

Adapun langkah dan cara menggunakan wayang abjad dalam proses pembelajaran menurut Lestari (2013:217) yaitu:

- a. wayang abjad dan item pelengkap disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar.
- b. Ketika mengajar akan menerangkan bahan pelajaran dengan menggunakan huruf maka huruf yang dipasangkan pada wayang abjad.

Berdasarkan langkah-langkah penggunaan media stik diatas, langkah-langkah penggunaan media yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah anak-anak duduk dilantai membentuk setengah lingkaran menghadap kearah guru, kemudian guru memperkenalkan media stik abjad dan cara bermainnya. Cara memainkannya

- a. Guru terlebih dahulu mengenalkan media stik abjad kepada anak dan cara memainkan media tersebut;
- b. Guru mengenalkan huruf kemudian anak diminta untuk menghafalkan dan melafalkan bunyinya;
- c. Guru mencontohkan cara mengeja huruf demi huruf yang membentuk suatu kata, kemudian guru meminta anak melakukannya;
- d. Guru mengenalkan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo;
- e. Guru mengenalkan kata yang bermakna, fungsional dan kontekstual. Pada penerapannya dilakukan dengan cara membaca kata secara utuh;
- f. Guru mengajarkan kepada anak dengan cara menampilkan kalimat, kemudian anak diminta untuk mengenal konsep kata, menganalisis kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf.

2.4.2 Desain stik abjad

Stik abjad adalah media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca siswa kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris. Rancangan stik abjad dibuat dua dimensi dengan bentuk persegi empat yang dibuat dari karton warna warni yang tampak depannya dilengkapi dengan huruf dari a sampai z, serta dilengkapi dengan pegangan sehingga mudah untuk dimainkan oleh anak,

selain itu juga terdapat kotak berbentuk segi empat sebagai dasar untuk menancapkan stik-stik tersebut.

Stik Abjad yang digunakan pada penelitian ini terbuat dari kertas warna-warni yang sudah dibentuk segi empat kemudian diberi pegangan stik es warna-warni pula yang dipasang pada bagian bawah karton tersebut. Selain itu juga terdapat kotak kardus segi empat yang di lapiasi dengan kain flannel agar aman untuk anak serta gambar-gambar kartun membaca di bagian sisi kotak tersebut. Berikut desain stik abjad tersebut.



2.1 Gambar Media Stik Abjad

2.5 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian kemampuan membaca melalui Stik Abjad. Avriani (2016) yang menyimpulkan bahwa melalui penggunaan wayang abjad dalam pembelajaran, kemampuan membaca permulaan

anak kelompok B TK Roudhatul Ulum Jember tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkat. Nilai rata-rata pra siklus 41, siklus I 66, dan pada siklus II meningkat menjadi 78.

Zulaiha (2017) menyimpulkan bahwa melalui permainan suku kata kemampuan membaca anak kelompok B TK Barokatul Ulum Klompangan-Ajung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 72,67%, kemudian hasil siklus II meningkat 10,66% dari siklus I dengan nilai rata-rata kelas 83,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan membaca anak melalui permainan suku kata sebesar 10,66%.

Pengestiti (2018) menyimpulkan bahwa melalui penggunaan media *pop up book* kemampuan anak kelompok B dalam membaca di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember mengalami peningkatan. Hasil penilaian pada tahap pra siklus nilai rata-rata kelas yaitu 48,57%, kemudian pada siklus I memperoleh nilai 65,07%, dan siklus II memperoleh nilai 78,17%. Sehingga kesimpulannya kemampuan membaca anak kelompok B mengalami peningkatan.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dapat dikembangkan melalui berbagai media serta kegiatan yang dapat memicu perkembangan kemampuan bahasa anak.

2.6 Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca anak merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca anak dapat dikembangkan dengan menggunakan metode-metode yang bisa diterapkan pada anak. Menurut Alkhadiyah (dalam Azizah, 2014:12) terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan kegiatan membaca permulaan untuk anak taman kanak-kanak antara lain metode abjad (*Alphabet*), metode eja (*Spelling method*), metode suku kata (*Syllabic method*), metode kata (*Whole word method*), metode kalimat atau global (*Syntaxis method*), metode SAS (*Structural, Analytic, Syntactic*). Berikut penjelasan mengenai metode-metode tersebut:

1. Metode abjad (*Alphabet*) merupakan metode yang dimulai dengan mengenalkan huruf kemudian anak diminta untuk menghafalkan dan melafalkan bunyinya;
2. Metode eja (*Spelling method*) merupakan metode yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf yang membentuk suatu kata;
3. Metode suku kata (*Syllabic method*) merupakan metode yang diawali dengan pengenalan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo;
4. Metode kata (*Whole word method*) adalah metode yang diawali dengan pengenalan kata yang bermakna, fungsional dan kontekstual. Pada penerapannya dilakukan dengan cara membaca kata secara utuh;
5. Metode kalimat atau global (*Syntaxis method*) metode yang digunakan untuk membaca kalimat secara utuh dengan cara menampilkan kalimat di bawah gambar;
6. Metode SAS (*Structural, Analytic, Syntatic*) metode membaca yang diajarkan kepada anak dengan cara menampilkan kalimat, kemudian anak diminta untuk mengenal konsep kata, menganalisis kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf.

Melalui metode-metode tersebut, kemampuan bahasa anak akan dikembangkan secara bertahap mulai dari metode abjad, kemudian metode eja hingga metode SAS. Sehingga kemampuan membaca anak yang belum terstimulasi dengan baik akan berkembang secara bertahap hingga mencapai kemampuan anak pada usia tersebut.

Kemampuan bahasa anak yang akan dikembangkan melalui metode-metode di atas akan diterpkan melalui media stik abjad. Ditinjau dari tahapan pada metode-metode di atas, media ini sesuai dengan tahapan-tahapan tersebut. Media ini dapat digunakan untuk menunjang penerapan metode-metode untuk mengembangkan kemampuan membaca anak mulai dari tahap awal yaitu metode abjad hingga metode SAS. Hasil akhir yang diharapkan setelah digunakannya media pembelajaran stik abjad adalah ada pengaruh penggunaan media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris

Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam perkembangan kemampuan membaca.

2.7 Hipotesis Penelitian

Ditinjau secara etimologi, hipotesis adalah perpaduan dua kata, *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari, *thesis* adalah pendapat atau tesis. Oleh karena itu, secara harfiah hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis, suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat yang belum final, karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Yusuf, 2017:130). Adapun menurut Karlinger (dalam Yusuf, 2017:131) hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira atau suatu dugaan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel. Berdasarkan tahapan pengembangan kemampuan membaca melalui metode-metode yang akan diterapkan pada siswa kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris dengan menggunakan media Stik Abjad, dapat ditarik hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

“terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari media pembelajaran stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa”

2. Hipotesis Nol (H_0)

“tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari media pembelajaran stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa”

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: 1) Jenis Penelitian, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Subjek Penelitian, 4) Variabel, 5) Definisi Operasional, 6) Langkah-langkah Penelitian, 7) Metode Pengumpulan Data, 8) Pengembangan Instrumen Test, dan 9) Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138). Menurut Gay (dalam Sevilla dkk, 1993:93) penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

Pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola eksperimental semu (*quasi experimental*) dengan rancangan penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara berimbang yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara berimbang. berbeda dengan penelitian eksperimental murni, penentuan kelompok dalam penelitian *quasi experiment* tidak dilakukan secara acak (random) melainkan akan ditentukan oleh peneliti untuk diberi perlakuan (*treatment*). Kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelompok. Kemudian berikutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kotak stik huruf, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru kelas. Langkah terakhir yaitu kedua kelompok diberikan tes akhir (*post-test*).

Masyhud (2016:165) menggambarkan rancangan pelaksanaan penelitian *quasi experimental* dengan pola *non-equivalent control group* dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pola *Non-Equivalent Control Group*

| | <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>posttest</i> |
|---------------------|----------------|------------------|-----------------|
| Kelompok Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |
| Kelompok Kontrol | O ₁ | | O ₂ |

(Sumber: Masyhud, 2016:165)

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*pre-test*) yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan dengan menggunakan wayang abjad yang diberikan pada kelompok eksperimental

O₂ : Tes akhir (*post-test*) yang dilakukan setelah diberikan perlakuan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua minggu dengan jumlah pertemuan tiga kali dalam satu minggunya. Populasi penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah dua kelas yakni B2 dan B3.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris yang terdiri dari dua kelas yakni kelompok B2 dengan kelompok B3. Yang terdiri dari 17 anak pada masing-masing kelas, jadi jumlah keseluruhannya 34 anak. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal yang datanya diperoleh dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan sebelumnya. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan SPSS versi 22.0 melalui langkah-langkah yaitu dengan memilih menu *Analyze-Nonparametric Test-Legacy Dialogs-One Sample Kolmogorov Smirnov*. Ketentuannya yaitu

apabila hasil signifikansi menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 maka hasilnya berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel yang diteliti lebih dari 30. Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghazali, 2011:29). Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* tes melalui program SPSS 22 for windows. Apabila nilai *Asymp.sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant 5%* (> 0.05) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal. Selain uji normalitas juga dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang datanya juga diperoleh dari hasil *pre-test*. Uji homogenitas tersebut diperoleh melalui perhitungan menggunakan SPSS versi 22.0 dengan rumus *Independent Sample T-test*. Langkah-langkahnya yaitu dengan memilih menu *Analyze – Compare Means – Independent Samples T-test*.

Adapun uji homogenitas dapat dianalisis menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika hasil uji tes dengan taraf signifikansi $\geq 0,05$ maka bernilai homogen karena menunjukkan tidak adanya perbedaan mean yang signifikan.
- b. Jika hasil uji tes dengan taraf signifikansi $< 0,05$ maka bernilai tidak homogen karena menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.

Hasil dinyatakan homogen apabila hasil signifikansi $\geq 0,05$ setelah diketahui hasil yang homogen maka selanjutnya adalah menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilakukan secara acak atau random.

3.4 Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran stik abjad. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa kelompok B. Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru, kemampuan masing-masing guru dalam mengajar berbeda sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan membaca setiap siswa. Oleh

sebab itu, dalam mengatasi hal tersebut maka pembelajaran dilakukan oleh guru yang sama antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan waktu perlakuan yang berbeda.

- b. Kemampuan siswa, kemampuan setiap siswa berbeda antara yang satu dengan yang lain, sehingga dalam penelitian ini dilakukan uji homogenitas menggunakan hasil penilaian *pre-test* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, apabila hasilnya tidak homogen maka akan terjadi bias sehingga dapat dilakukan menggunakan desain silang.
- c. Alat penelitian yang sama, indikator pencapaian kemampuan membaca yang akan dikembangkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, sehingga alat penilaiannya pun harus sama walaupun tindakan yang diberikan berbeda. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian (*rating scale*).

3.5 Definisi Operasional

Berikut penjelasan yang berkaitan dengan judul penelitian agar menghindari penafsiran yang berbeda.

3.5.1 Media pembelajaran stik abjad

Media pembelajaran stik abjad dalam penelitian ini adalah sebuah media yang terbuat dari stik dan kertas berbentuk segi empat dengan berbagai warna dan bertuliskan huruf dari a sampai z.

3.5.2 Kemampuan membaca

Kemampuan membaca yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi menyebutkan simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk-bentuk huruf serta menuliskan dan membaca nama sendiri. Pada siswa kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris, yang cara mengukurnya melalui instrumen penilaian skala (*rating scale*) 1 sampai 4.

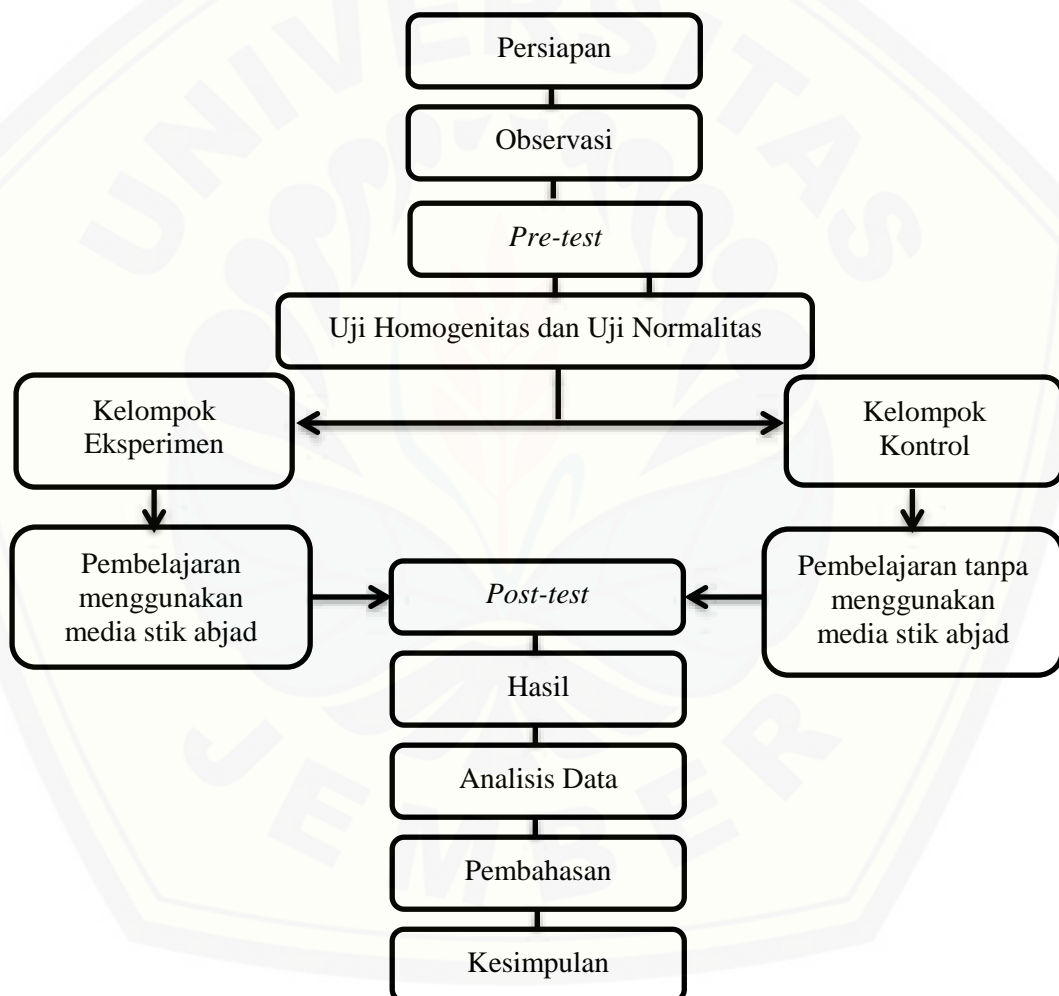
3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan, pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal, kegiatan observasi ini dilakukan untuk memenuhi kemampuan membaca siswa di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, selain itu juga untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di TK tersebut.
- b. Menentukan subyek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
- c. Memberikan *pre-test*, sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasil dari *pre-test* digunakan untuk uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak.
- d. Melakukan uji homogenitas yang datanya juga diperoleh dari hasil *pre-test*. Uji homogenitas ini dilakukan pada siswa kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember untuk mengetahui kemampuan masing-masing kelompok apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kelanjutan penelitian ini untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- e. Melakukan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media stik abjad sebagai media pembelajarannya, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media stik abjad sebagai media pembelajarannya, melainkan menggunakan pembelajaran seperti biasa yang diterapkan sebelumnya.
- f. Memberikan *post-test* baik kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

- g. Menganalisis data (*pre-test* dan *post-test*), analisis data ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B dengan cara melakukan uji t yang menggunakan SPSS versi 22.0 dengan rumus *Independent Sample T-test*.
- h. Mengkaji hasil.
- i. Menarik kesimpulan.

Lebih jelasnya langkah-langkah prosedur penelitian ini dirangkum dalam diagram, dapat dilihat pada Gambar



Gambar 3.2 Bagan Langkah-langkah Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, metode observasi dan metode dokumentasi.

3.7.1 Metode tes

Metode tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, baik yang diberi perlakuan menggunakan media stik abjad maupun yang tidak diberikan perlakuan.

Metode ini dilakukan dengan cara pemberian tes kepada anak untuk mengukur kemampuan membaca siswa, khususnya dalam menyebutkan simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf serta menuliskan dan membaca nama sendiri. Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian quasi eksperimental ini ada dua yakni sebagai berikut.

- a. *Pre-test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum adanya perlakuan.
- b. *Post-test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah diberikannya perlakuan baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol.

3.7.2 Metode observasi

Metode observasi dibagi menjadi dua macam yaitu metode observasi nonpartisipasi dan metode observasi partisipasi. Metode observasi nonpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung oleh peneliti, sedangkan metode pengumpulan data partisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Metode observasi ini dibantu dengan instrument pengumpulan data berupa skala penilaian (*rating scale*). Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi, karena peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.

3.7.3 Metode dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Profil sekolah TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
- b. Data guru dan data siswa kelompok B2 dan B3.

- c. Perangkat pembelajaran.
- d. Nilai Pre-test dan nilai Post-test siswa kelompok B2 dan B3.
- e. Foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.

3.8 Pengembangan Instrumen Test

Pengembangan instrumen test ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian instrument yang digunakan.

3.8.1 Uji validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik tata jenjang. Sudijono, (2014:231) menjelaskan bahwa teknik analisis korelasional tata jenjang ini dapat efektif digunakan apabila subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian lebih dari Sembilan tetapi kurang dari tiga puluh, dengan kata lain (N) antara 10-29. Penelitian ini menggunakan teknik tata jenjang karena jumlah kasus yang diselidiki (N) sebanyak 24 siswa yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

(Sumber Sudijono, 2014:232)

Keterangan:

rho_{xy} : koefisien korelasi.

6 dan 1: Bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah).

D : *Difference*, yaitu perbedaan antara urutan skor pada variabel pertama (R_1) dan urutan skor pada variabel ke dua (R_2); jadi $D=R_1 - R_2$.

N : *Number of Cases*, dalam hal ini adalah banyaknya pasangan yang sedang dicari korelasinya.

Hasil dari perhitungan ” ρ “ tersebut digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument penelitian yang dibandingkan menggunakan r tabel yang dipaparkan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 1%. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka hasilnya akan valid, sebaliknya apabila r hitung

lebih kecil dari pada r tabel maka hasilnya tidak valid. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan $N = 24$.

Berdasarkan hasil uji validitas dari 4 butir instrumen diperoleh hasil bahwa semua instrumen tersebut dinyatakan valid. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas instrument yang telah diujikan:

Tabel 3.2 Tabel Ringkasan Uji Validitas Instrumen

| Indikator | Nomor item | Korelasi dengan faktor | Korelasi dengan total | rho-tabel | Kesimpulan |
|---------------------------------------|------------|------------------------|-----------------------|-----------|------------|
| Kemampuan mengenal dan menyusun huruf | 1 | 0,912 | 0,904 | 0,409 | Valid |
| | 2 | 0,963 | 0,953 | 0,409 | Valid |
| Kemampuan membaca | 1 | 0,976 | 0,907 | 0,409 | Valid |
| | 2 | 0,963 | 0,893 | 0,409 | Valid |

Sumber: data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa keempat intrumen tersebut bernilai valid karena setiap hasil r_{hitung} setiap item instrument menunjukkan hasil yang lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=24$ yang bernilai 0,409.

3.8.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua “*Split-Half*”. Pada penelotian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Instrumen akan dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan nilai r_{tabel} , sedangkan instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} .

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:304)

Keterangan:

R_{11} : koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ Split half}}$: hasil korelasi belah dua

Berikut ini adalah perhitungan uji reliabilitas instrument dengan menggunakan *Spearman*:

$$\begin{aligned} \rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6(200)}{24(576-1)} \\ &= 1 - \frac{1.200}{13.800} \\ &= 1 - 0,087 \\ &= 0,913 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikoreksi menggunakan teknik belah dua (*split-half*) rumus *Spearman-Brown*. Berikut ini hasil perhitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown*:

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}} \\ &= \frac{2 \times 0,913}{1 + 0,913} \\ &= \frac{1,826}{1,913} \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Masyhud, (2016:301) mengemukakan secara rinci kategori tingkat reliabilitas suatu instrument, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

| Hasil Uji Reliabilitas | Kategori Reliabilitas |
|------------------------|----------------------------|
| 0,00 – 0,79 | Tidak reliabel |
| 0,80 – 0,84 | Reliabilitas cukup |
| 0,85 – 0,89 | Reliabilitas tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Reliabilitas sangat tinggi |

Berdasarkan hasil penghitungan dari rumus dengan teknik belah dua (*split-half*) yang kemudian hasilnya dicocokkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas di atas maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel penelitian | Nilai R hitung | Keterangan |
|---------------------|----------------|----------------------------|
| Kemampuan membaca | 0,95 | Reliabilitas sangat tinggi |

3.9 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian sehingga akan diperoleh hasil yang digunakan untuk menguji hipotesis.

3.9.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah T-test atau disebut juga dengan uji t. Metode analisis ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara perlakuan (*treatment*) yang diberikan dengan perkembangan kemampuan membaca siswa. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode uji t (t-test) untuk sampel terpisah. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control yang berbeda. Metode ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_1 = nilai rata-rata kelompok X_1 (kelas eksperimen)

M_2 = nilai rata-rata kelompok X_2 (kelas kontrol)

x_1 = deviasi setian nilai X_1 dari rata-rata X_1

x_2 = deviasi setian nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = banyaknya subjek atau sampel penelitian

Selanjutnya hasil uji t dapat dianalisis menggunakan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka bernilai signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka bernilai tidak signifikan.

Namun pada penelitian ini penelitian menggunakan SPSS versi 22.0 dengan rumus *Independent Sample T-test* dalam menghitung uji t. Adapun langkah-langkahnya itu dipilih dalam menu *Analyze – Compare Means – Independent Samples T-test*.

3.9.2 Pengujian hipotesis

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a : ada pengaruh media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019.

H_0 : tidak ada pengaruh media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019.

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan hasil uji t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Apabila hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Apabila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media stik abjad terhadap kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut saran yang dapat diberikan.

5.2.1 Saran untuk guru

- a. Hendaknya memberikan pembelajaran melalui media meski hanya sederhana agar pembelajaran tersebut tidak membosankan untuk anak.
- b. Hendaknya pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tahap perkembangan membaca sesuai tahapan anak pada usianya.
- c. Hendaknya memberikan waktu untuk peneliti melakukan tahapan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah peneliti susun sebelumnya.

5.2.2 Saran untuk sekolah

Hendaknya mengoptimalkan kemampuan guru supaya bisa menciptakan media pembelajaran yang unik dan menarik agar anak tidak merasa bosan dalam belajar.

5.2.3 Saran untuk peneliti lain

Hendaknya memakai minimal dua media pada satu kelas agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rizky. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini melalui Media Kartu Huruf Kelompok A di RA Muslimat NU Donorojo I Mertoyudan Magelang. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Aini, Qurotul. 2015. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Stick Alfabet Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah Bangau Putih Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrifindo Persada.
- Avriani, Indira Olan. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Melalui Wayang Abjad Di Tk Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Jember: Universitas Jember.
- Azizah, Eny. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SDN Karang Semanding 01 Balung Jember". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.
- Dhieni, N., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indradno, Dr. Jasman. 2013. *Model Pembelajaran*. Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.

- Pangestiti, Erlita Ramadani. 2018. Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Jember: Universitas Jember.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Ebta. 2012-2019 versi 2.5. Kamus Besar Bahasa Indonesia *online*, “stik”, <https://kbbi.web.id/stik> (diakses 30 April 2019)
- Sevilla, Consuelo G. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sudibyo, Bambang. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional
- Sudijon, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Syafaruddin, dkk. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarigan, Guntur. 1990. *Menyimak*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaman, B., dan Eliyawati, H. C. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Pendidikan Jakarta.
- Zubaidah, Enny. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulaiha, Mailinda Anis. 2017. Peningkatan Kemampuan membaca Pada Anak Kelompok B Melalui permainan Suku Kata Di Tk Barokatul Ulum Klompangan – Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Jember: Universitas Jember.

LAMPIRAN

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | RUMUSAN MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HIPOTESIS |
|--|--|---|--|--|---|--|
| Pengaruh Penggunaan Media Stik Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok B TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember | Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran stik abjad terhadap kemampuan membaca anak pada siswa kelompok B TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember? | - Variabel bebas: Media stik abjad - Variabel terikat: Kemampuan membaca | 1. Media pembelajaran stik abjad a. Mengambil dan Menunjukkan huruf-huruf yang disebutkan. b. Menyusun huruf dengan benar. c. Menyusun huruf menjadi kata yang disebutkan. 2. Kemampuan bahasa anak: a. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. b. Membaca susunan huruf | 1. Subyek penelitian: Siswa kelompok B2 dan B3 di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. 2. Informan: Guru kelompok B2 dan B3 di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. | 1. Lokasi penelitian: Kelompok B2 dan B3 di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. 2. Desain penelitian: Penelitian Eksperimental semu <i>Non-Equivalent Control Group</i> E: O ₁ X O ₂ C: O ₁ O ₂ Keterangan: E: kelas eksperimen C: kelas control O ₁ : observasi 1/pre-test X: perlakuan yang diberikan (treatment) O ₂ : observasi 2/post-test 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi tes b. Dokumentasi | Ada pengaruh penggunaan media stik abjad terhadap kemampuan membaca sisiwa kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019 |

| JUDUL | RUMUSAN MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HIPOTESIS |
|-------|-----------------|----------|--|-------------|--|-----------|
| | | | <p>yang telah disusun menjadi kata.</p> <p>c. Membaca kata yang telah disusun kalimat sederhana.</p> | | <p>c. Teknik analisis data: <i>T-test Sample Independent</i> Dengan rumus sebagai berikut: $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-2)}}}$ M_1 = nilai rata-rata kelompok X_1 (kelas eksperimen) M_2 = nilai rata-rata kelompok X_2 (kelas kontrol) x_1 = deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1 x_2 = deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2 N = banyaknya subjek atau sampel penelitian</p> | |

Lampiran B. Kisi-Kisi Lembar Instrumen

B1. Kisi-Kisi Lembar Observasi

| Aspek yang diamati | Indikator | Nomor item | Sumber data |
|--------------------|---|------------|-------------|
| Kemampuan membaca | I. Kemampuan mengenal dan menyusun huruf | | |
| | 1. Menunjukkan huruf yang disebutkan | 1 | Responden |
| | 2. Menyusun kata sederhana | 2 | Responden |
| | II. Kemampuan membaca | | |
| | 1. Membaca kata sederhana | 1 | Responden |
| | 2. Membaca kalimat sederhana | 2 | Responden |

B2. Pedoman Dokumentasi

| No. | Data yang hendak diperoleh | Sumber data |
|-----|--|-------------|
| 1. | Profil TK Bina Anaprasa Nuris | Dokumentasi |
| 2. | Daftar nama guru di TK Bina Anaprasa Nuris | Dokumentasi |
| 3. | Daftar nama siswa kelompok B2 dan B3 di TK Bina Anaprasa Nuris | Dokumentasi |
| 4. | Perangkat pembelajaran | Dokumentasi |
| 5. | Nilai Pre-test dan Post-test | Dokumentasi |
| 6. | Foto pelaksanaan penelitian | Dokumentasi |

B3. Pedoman tes

| No. | Data yang hendak diperoleh | Sumber data |
|-----|--|-------------|
| 1. | Hasil penilaian kemampuan membaca anak sebelum diberikan perlakuan (<i>pre-test</i>) | Dokumentasi |

| | | |
|----|---|-------------|
| 2. | Hasil penilaian kemampuan membaca anak setelah diberikan perlakuan (<i>post-test</i>) | Dokumentasi |
|----|---|-------------|



Lampiran C. Instrumen Penilaian Media Stik Abjad**Instrumen Penilaian Media Stik Abjad**

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media pembelajaran.
2. Berilah penilaian terhadap media stik abjad dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” jika pertanyaan sesuai dan “Tidak” jika pertanyaan tidak sesuai.

Instrumen validasi penilaian media kotak stik huruf

| No. | Kegiatan | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| | Syarat Permainan Edukasi | | |
| 1. | Menarik minat anak | | |
| 2. | Tahan lama | | |
| 3. | Aman digunakan oleh anak | | |
| 4. | Sesuai dengan kemampuan anak | | |
| | Sesuai dengan tahap perkembangan anak | | |
| 5. | Meningkatkan aspek perkembangan anak | | |
| 6. | Memiliki warna yang bervariasi | | |
| 7. | Dapat dimainkan secara bersama-sama | | |
| 8. | Mudah digunakan dan mudah untuk dibuat | | |
| | Fleksibel | | |
| 9. | Mudah dibawa | | |
| 10. | Ekonomis | | |

C.1 Validator 1

Hasil Validasi oleh Validator 1

Petunjuk:

3. Lembar validasi diisi oleh ahli media pembelajaran.
4. Berilah penilaian terhadap media stik abjad dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom "Ya" jika pertanyaan sesuai dan "Tidak" jika pertanyaan tidak sesuai.

Instrumen validasi media stik abjad

| No. | Kegiatan | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| | Syarat Permainan Edukasi | | |
| 1. | Menarik minat anak | ✓ | |
| 2. | Tahan lama | ✓ | |
| 3. | Aman digunakan oleh anak | ✓ | |
| 4. | Sesuai dengan kemampuan anak | ✓ | |
| | Sesuai dengan tahap perkembangan anak | | |
| 5. | Meningkatkan aspek perkembangan anak | ✓ | |
| 6. | Memiliki warna yang bervariasi | ✓ | |
| 7. | Dapat dimainkan secara bersama-sama | ✓ | |
| 8. | Mudah digunakan dan mudah anak dimani | ✓ | |
| | Fleksibel | | |
| 9. | Mudah dibawa | ✓ | |
| 10. | Ekonomis | ✓ | |

Jember, 27 Februari 2019

Validator



Luh Putu Indah Hidayawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19871211 201504 2 001

C.2 Validator 2

Hasil Validasi oleh Validator 2

Petunjuk:

- Lembar validasi ini oleh ahli media pembelajaran.
- Menilai pedoman tersebut media sisk abjad dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

Instrumen validasi media sisk abjad

| No. | Kegiatan | Ya | Tidak |
|--|--|----|-------|
| Syarat Permutuan Efektifitas | | | |
| 1. | Mudah minat anak | ✓ | |
| 2. | Yakini lama | | ✓ |
| 3. | Amat digrasan oleh anak | ✓ | |
| 4. | Sesuai dengan kemampuan anak | ✓ | |
| Sesuai dengan tahap perkembangan anak | | | |
| 5. | Meningkatkan aspek perkembangan anak | ✓ | |
| 6. | Mempunyai warna yang berwarna | ✓ | |
| 7. | Tidak dimintakan secara bersama-sama | ✓ | |
| 8. | Mudah digunakan dan mudah untuk dibuat | ✓ | |
| Praktis | | | |
| 9. | Mudah dibawa | ✓ | |
| 10. | Ekonomis | ✓ | |

Jember, 24 April 2019


 Y. N. Satrio
 Mahasiswa Sa'adah, S.Pd
 NIP. -

Berdasarkan nilai dari kedua validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Validator}} \times 100$$

a. Validator 1

$$\text{Total Skor} = \frac{100}{1} \times 100 = 100$$

b. Validator 2

$$\text{Total Skor} = \frac{90}{1} \times 100 = 90$$

Total skor yang diperoleh dari kedua validator adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{100 + 90}{2} = 95$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa media stik abjad sudah sangat baik digunakan dan sesuai dengan kriteria anak dengan melihat kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian 5 sebagai berikut:

Tabel C.1 Kriteria penilaian media stik abjad menggunakan skor asli

| Kriteria Skor | Kualifikasi |
|---------------|---------------|
| 81-100 | Sangat Baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60 | Cukup |
| 21-40 | Kurang |
| 0-20 | Sangat Kurang |

(Masyhud, 2016:347)

Lampiran D. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca

Instrumen penilaian kemampuan membaca pada siswa kelompok B di TK Bina
Anaprasa Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran
2018/2019

| No. | Aspek yang dinilai | Skor penilaian | | | |
|------------|--|----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Kemampuan mengenal dan menyusun huruf | | | | |
| 1. | Menunjukkan huruf yang disebutkan | | | | |
| 2. | Menyusun kata sederhana | | | | |
| II. | Kemampuan membaca | | | | |
| 3. | Membaca kata sederhana | | | | |
| 4. | Membaca kalimat sederhana | | | | |

Keterangan skor:

| Skor | Keterangan |
|------|---------------------------|
| 1. | Belum berkembang |
| 2. | Mulai berkembang |
| 3. | Berkembang sesuai harapan |
| 4. | Berkembang sangat baik |

Rumus yang dapat digunakan untuk mengelola skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

D1. Lampiran *Pretest*

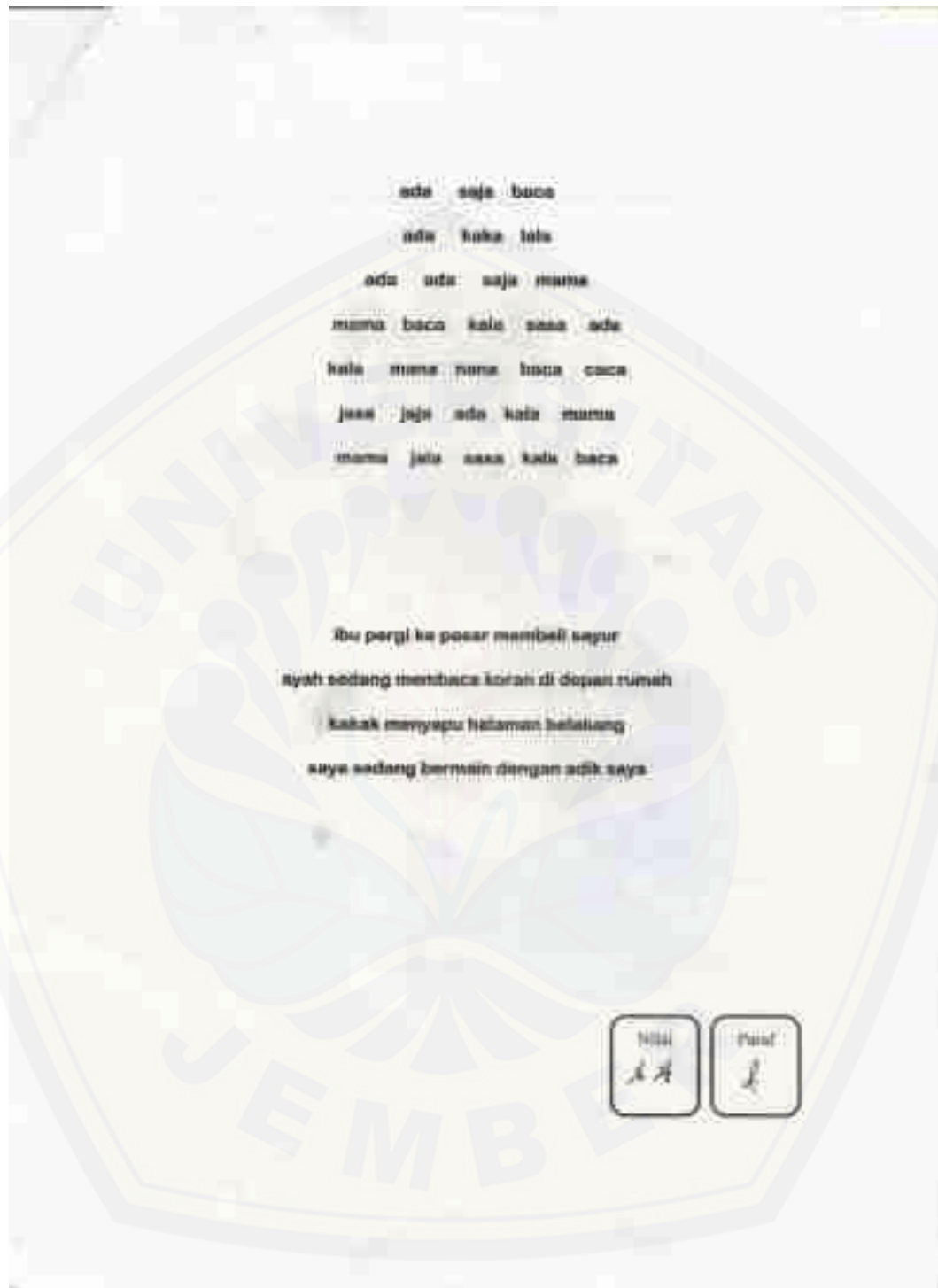
a. Kelas eksperimen





b. Kelas kontrol





D2. Lampiran *Posttest*

- a. Kelas eksperimen





b. Kelas kontrol





Lampiran E. Rubrik Instrumen Penilaian

Rubrik Instrumen Penilaian Media Stik Abjad

| No. | Indikator penilaian | Kegiatan anak | Skor |
|-----------|--|---|------|
| I. | Kemampuan mengenal dan menyusun huruf | | |
| 1. | Menyebutkan simbol huruf yang dikenal | Anak belum bisa mengenal huruf dari a samapi z | 1 |
| | | Anak dapat mengenal huruf tetapi terkadang masih lupa | 2 |
| | | Anak sudah hafal dengan bentuk huruf tetapi terkadang masih terbalik dalam memilih huruf yang satu dengan yang lain | 3 |
| | | Anak sudah dapat menunjukkan huruf yang disebutkan oleh guru | 4 |
| 2. | Menyusun huruf menjadi kata sederhana | Anak belum dapat menyusun huruf membentuk kata sederhana | 1 |
| | | Anak sudah dapat menyusun huruf dengan dibantu oleh guru | 2 |
| | | Anak sudah dapat menyusun huruf tetapi masih terbalik dalam memilih huruf yang | 3 |

| | | | |
|------------------------------|---------------------------|--|---|
| | | pelafalannya memiliki kemiripan | |
| | | Anak sudah dapat menyusun huruf menjadi kata sesuai perintah guru | 4 |
| II. Kemampuan membaca | | | |
| 3. | Membaca kata sederhana | Anak belum dapat membaca kata sederhana | 1 |
| | | Anak dapat membaca dengan bimbingan guru | 2 |
| | | Anak dapat membaca kata sederhana tetapi terkadang masih lupa | 3 |
| | | Anak dapat membaca kata sederhana sesuai dengan apa yang dia susun | 4 |
| 4 | Membaca kalimat sederhana | Anak belum dapat membaca kalimat sederhana | 1 |
| | | Anak dapat membaca kalimat dengan bimbingan guru | 2 |
| | | Anak dapat membaca kalimat sederhana tetapi terkadang masih lupa | 3 |
| | | Anak dapat membaca kalimat sederhana sesuai dengan perintah guru | 4 |

Lampiran F. Pedoman Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran**F.1. Instrumen Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Guru B2 Perlakuan Ke-1**

Nama sekolah : TK Bina Anaprasa Nuris

Nama guru : Indah Irana Dewi

Kelas/Semester : B/genap

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

| No. | Aspek yang diamati | Keterlaksanaan | |
|------------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Pra-pembelajaran | | | |
| 1. | Menyiapkan media pembelajaran | √ | |
| Kegiatan awal | | | |
| 2. | Mempersiapkan anak dikelas | √ | |
| 3. | Mengkondisikan anak | √ | |
| 4. | Menuntun anak salam dan do'a | √ | |
| 5. | Bernyanyi sambil mengabsen anak | | √ |
| 6. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 7. | Memberi gambaran singkat awal pembelajaran | √ | |
| Kegiatan inti | | | |
| 8. | Menyampaikan pembelajaran seperti biasa | √ | |
| 9. | Tanya jawab tentang pembelajaran yang disampaikan | √ | |
| 10. | Memberi lembar kerja anak | √ | |
| 11. | Menjelaskan cara mengerjakan LKA | √ | |
| Kegiatan akhir | | | |
| 12. | Review kegiatan dari awal sampai akhir | √ | |
| 13. | Menyampaikan tema hari besok | √ | |
| 14. | Berdo'a dan salam | √ | |

* Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (Tidak) jika aspek yang diamati tidak muncul.

Jember, 17 Mei 2019

Observer

Siti Aisyah

F.2. Instrumen Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Guru B2 Perlakuan Ke-1

Nama sekolah : TK Bina Anaprasa Nuris

Nama guru : Indah Irana Dewi

Kelas/Semester : B/genap

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

| No. | Aspek yang diamati | Keterlaksanaan | |
|------------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Pra-pembelajaran | | | |
| 1. | Menyiapkan media pembelajaran | √ | |
| Kegiatan awal | | | |
| 2. | Mempersiapkan anak dikelas | √ | |
| 3. | Mengkondisikan anak | √ | |
| 4. | Menuntun anak salam dan do'a | √ | |
| 5. | Bernyanyi sambil mengabsen anak | | √ |
| 6. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 7. | Memberi gambaran singkat awal pembelajaran | √ | |
| Kegiatan inti | | | |
| 8. | Menyampaikan pembelajaran seperti biasa | √ | |
| 9. | Tanya jawab tentang pembelajaran yang disampaikan | √ | |
| 10. | Memberi lembar kerja anak | √ | |
| 11. | Menjelaskan cara mengerjakan LKA | √ | |
| Kegiatan akhir | | | |
| 12. | Review kegiatan dari awal sampai akhir | √ | |
| 13. | Menyampaikan tema hari besok | √ | |
| 14. | Berdo'a dan salam | √ | |

* Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (Tidak) jika aspek yang diamati tidak muncul.

Jember, 16 Mei 2019

Observer

Siti Aisyah

Lampiran G. Dokumentasi**G2. Profil Lembaga****PROFIL LEMBAGA**

1. Nama lembaga : TK Bina Anaprasa Nuris
2. Alamat lengkap : Jalan Pangandaran No. 48
Kelurahan : Antirogo
Kecamatan : Sumbersari
Kabupaten : Jember
3. Identitas pengelola
Nama : Halimatussa'diya, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Bina Anaprasa Nuris
Alamat : Jalan Slamet Riyadi Gang Mascot 34
No. Telepon : 0821401744978
Kode pos : 68125
4. Tahun berdiri : 1988
5. Status sekolah : Swasta
6. Nama Bank :
7. No. Rekening Bank :
8. Nama NPWP Lembaga :
9. No. NPWP :
10. No. Ijin Operasional :
11. Ijin Pendirian :

G2. Data Guru TK Bina Anaprasa Nuris

| No. | Nama | P/L | Jabatan |
|-----|-----------------------------|-----|----------------|
| 1. | Halimatussa'diya, S.Pd | P | Kepala Sekolah |
| 2. | Uswatun Hasanah | P | Guru kelas A1 |
| 3. | Supiana | P | Guru kelas A2 |
| 4. | Rukmiati, S.P.d | P | Guru kelas B1 |
| 5. | Wiwien Hendra P., S.P, S.Pd | P | Guru kelas B2 |
| 6. | Fikri Firda P., S.Pd | P | Guru kelas B3 |

G3. Data Peserta Didik**a. Data Kelompok B2**

| No. | Nama Siswa | Tempat Lahir | Tanggal Lahir | Jenis Kelamin |
|-----|-------------------------------|--------------|-------------------|---------------|
| 1. | Adelia Muzdalifah | Jember | 05 Desember 2012 | P |
| 2. | Aprilia Putri Raniah | Jember | 23 Februari 2012 | P |
| 3. | Ariella Ainun Mahya | Jember | 04 Agustus 2011 | P |
| 4. | Dean Abimanyu Pio A.P. | Jember | 02 April 2011 | L |
| 5. | Dwi Anggara Putra | Jember | 13 Mei 2012 | L |
| 6. | Hasbi Wahid | Jember | 13 Februari 2012 | L |
| 7. | M. Abdul Very | Jember | 04 Januari 2012 | L |
| 8. | M. Ashari Abdullah Baghosi | Jember | 25 Juni 2012 | L |
| 9. | M. Syafiqur Rohman | Jember | 16 Februari 2012 | L |
| 10. | Nikmatul Jannah | Jember | 26 April 2012 | P |
| 11. | Nolan Eza Maulana R. | Jember | 05 Oktober 2012 | L |
| 12. | Olivia Aqilan P. G. | Jember | 10 November 2011 | P |
| 13. | Primaloka Ratu Jingga | Jember | 03 September 2012 | P |
| 14. | Reisya Salsabila | Jember | 08 September 2012 | P |
| 15. | Rizkina Amelia | Jember | 05 Oktober 2012 | P |
| 16. | Sadzila Riyatul M. | Jember | 23 September 2011 | P |
| 17. | Safira Ayu Lestari | Jember | 15 anuari 2013 | P |

b. Data Kelompok B3

| No. | Nama Siswa | Tempat Lahir | Tanggal Lahir | Jenis Kelamin |
|------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|----------------------|
| 1. | Adysta Izalia Rahmadina | Jember | 26 Agustus 2012 | P |
| 2. | Ahmad Latfhan | Jember | 18 November 2011 | L |
| 3. | Alifia Rania Izdihar | Jember | 16 Januari 2011 | P |
| 4. | Aulia Salma Afandi | Jember | 07 Juni 2012 | P |
| 5. | Darel Cello Putra Hidayat | Jember | 27 Agustus 2011 | L |
| 6. | Diaswara Kartika Putri Udaya | Jember | 20 Juli 2012 | P |
| 7. | Isyah Kamalia Husaini | Jember | 20 Agustus 2011 | P |
| 8. | Kaisa Izzasfara Qurainique | Jember | 03 Juni 2012 | P |
| 9. | M. Nur Wahid | Jember | 28 Desember 2011 | L |
| 10. | Maulana Malik Ibrahim | Jember | 20 Desember 2011 | L |
| 11. | Mizan Al Haq | Jember | 25 Februari 2012 | L |
| 12. | Naufal Dzaki Firmansyah | Jember | 01 Oktober 2011 | L |
| 13. | Nurul Izzah Miftahul Jannah | Jember | 03 Agustus 2012 | P |
| 14. | Qiana Azmi Mahira | Jember | 19 Februari 2013 | P |
| 15. | Restu Putra Pratama | Jember | 12 Oktober 2011 | L |
| 16. | Satria Abdul Jabbar | Jember | 04 September 2012 | L |
| 17. | Vega Zahra Rania | Jember | 28 Februari 13 | P |

Lampiran H. Analisis Data Hasil Uji Validitas

I. Tabel hasil uji validasi

| No. | Nama | Kemampuan mengenal dan merangkai huruf | | Jumlah | Kemampuan membaca | | Jumlah | Total |
|---------------|--------|--|-----------|------------|-------------------|-----------|------------|------------|
| | | 1 | 2 | F1 | 3 | 4 | F2 | |
| 1. | Daiva | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 |
| 2. | Iffa | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 6 | 14 |
| 3. | Akhyar | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 8 |
| 4. | Isam | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 |
| 5. | Lala | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 4 | 10 |
| 6. | Aga | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 |
| 7. | Vayla | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 7 | 15 |
| 8. | Adi | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 4 | 10 |
| 9. | Via | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 7 | 15 |
| 10. | Zain | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 |
| 11. | Salwa | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 6 | 12 |
| 12. | Azka | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 7 | 15 |
| 13. | Chila | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 4 | 10 |
| 14. | Galen | 3 | 3 | 6 | 3 | 2 | 5 | 11 |
| 15. | Alika | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 4 | 10 |
| 16. | Daryl | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 6 | 14 |
| 17. | Shanum | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 7 |
| 18. | Igi | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 |
| 19. | Aziz | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 4 | 10 |
| 20. | Najma | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 |
| 21. | Danis | 4 | 3 | 7 | 3 | 3 | 6 | 13 |
| 22. | Dita | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 |
| 23. | Raisa | 4 | 3 | 7 | 3 | 3 | 6 | 13 |
| 24. | Zacky | 4 | 3 | 7 | 3 | 3 | 6 | 13 |
| Jumlah | | 78 | 68 | 146 | 61 | 56 | 117 | 263 |

II. Hasil uji validitas nomer item 1

| No. | Skor | | Rangking | | D | D ² |
|-----|------|---|----------|------|------|--------------------|
| | X | Y | X | Y | | |
| 1. | 3 | 5 | 15,5 | 19 | -3,5 | 12,25 |
| 2. | 4 | 8 | 4,5 | 3 | 1,5 | 2,25 |
| 3. | 2 | 4 | 23,5 | 23,5 | 0 | 0 |
| 4. | 3 | 5 | 15,5 | 19 | -3,5 | 12,25 |
| 5. | 3 | 6 | 15,5 | 12 | 3,5 | 12,25 |
| 6. | 3 | 5 | 15,5 | 19 | -3,5 | 12,15 |
| 7. | 4 | 8 | 4,5 | 3 | 1,5 | 2,25 |
| 8. | 3 | 6 | 15,5 | 12 | 3,5 | 12,25 |
| 9. | 4 | 8 | 4,5 | 3 | 1,5 | 2,25 |
| 10. | 3 | 5 | 15,5 | 19 | -3,5 | 12,25 |
| 11. | 3 | 6 | 15,5 | 12 | 3,5 | 12,25 |
| 12. | 4 | 8 | 4,5 | 3 | 1,5 | 2,25 |
| 13. | 3 | 6 | 15,5 | 12 | 3,5 | 12,25 |
| 14. | 3 | 6 | 15,5 | 12 | 3,5 | 12,25 |
| 15. | 3 | 6 | 15,5 | 12 | 3,5 | 12,25 |
| 16. | 4 | 8 | 4,5 | 3 | 1,5 | 2,25 |
| 17. | 2 | 4 | 23,5 | 23,5 | 0 | 0 |
| 18. | 3 | 5 | 15,5 | 19 | -3,5 | 12,25 |
| 19. | 3 | 6 | 15,5 | 12 | 3,5 | 12,25 |
| 20. | 3 | 5 | 15,5 | 19 | -3,5 | 12,25 |
| 21. | 4 | 7 | 4,5 | 7 | -2,5 | 6,25 |
| 22. | 3 | 5 | 15,5 | 19 | -3,5 | 12,25 |
| 23. | 4 | 7 | 4,5 | 7 | -2,5 | 6,25 |
| 24. | 4 | 7 | 4,5 | 7 | -2,5 | 6,25 |
| | | | | | | $\sum D^2 = 201,5$ |

$$rho_{xy} = 1 - \frac{\sum D^2}{n \cdot (n^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{201,5}{24 \cdot (24^2 - 1)}$$

$$= 1 - 0,088$$

$$= 0,912$$

III. Hasil uji validitas nomer item 2

| No. | Skor | | Rangking | | D | D ² |
|-----|------|---|----------|------|------|-----------------|
| | X | Y | X | Y | | |
| 1. | 2 | 5 | 20 | 19 | 1 | 1 |
| 2. | 4 | 8 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 3. | 2 | 4 | 20 | 23,5 | -3,5 | 12,25 |
| 4. | 2 | 5 | 20 | 19 | 1 | 1 |
| 5. | 3 | 6 | 10,5 | 12 | -1,5 | 2,25 |
| 6. | 2 | 5 | 20 | 19 | 1 | 1 |
| 7. | 4 | 8 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 8. | 3 | 6 | 10,5 | 12 | -1,5 | 2,25 |
| 9. | 4 | 8 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 10. | 2 | 5 | 20 | 19 | 1 | 1 |
| 11. | 3 | 6 | 10,5 | 12 | -1,5 | 2,25 |
| 12. | 4 | 8 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 13. | 3 | 6 | 10,5 | 12 | -1,5 | 2,25 |
| 14. | 3 | 6 | 10,5 | 12 | -1,5 | 2,25 |
| 15. | 3 | 6 | 10,5 | 12 | -1,5 | 2,25 |
| 16. | 4 | 8 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 17. | 2 | 4 | 20 | 23,5 | -3,5 | 12,25 |
| 18. | 2 | 5 | 20 | 19 | 1 | 1 |
| 19. | 3 | 6 | 10,5 | 12 | -1,5 | 2,25 |
| 20. | 2 | 5 | 20 | 19 | 1 | 1 |
| 21. | 3 | 7 | 10,5 | 7 | 3,5 | 12,25 |
| 22. | 2 | 5 | 20 | 19 | 1 | 1 |
| 23. | 3 | 7 | 10,5 | 7 | 3,5 | 12,25 |
| 24. | 3 | 7 | 10,5 | 7 | 3,5 | 12,25 |
| | | | | | | $\sum D^2 = 84$ |

$$rho_{xy} = 1 - \frac{\sum D^2}{n}$$

$$= 1 - \frac{84}{24}$$

$$= 1 - 0,037$$

$$= 0,963$$

IV. Hasil uji validitas nomer item 3

| No. | Skor | | Rangking | | D | D ² |
|-----|------|---|----------|-----|------|-----------------|
| | X | Y | X | Y | | |
| 1. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 2. | 3 | 6 | 7 | 6,5 | 0,5 | 0,25 |
| 3. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 4. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 5. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 6. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 7. | 4 | 7 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 8. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 9. | 4 | 7 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 10. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 11. | 3 | 6 | 7 | 6,5 | 0,5 | 0,25 |
| 12. | 4 | 7 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 13. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 14. | 3 | 5 | 7 | 10 | -3 | 9 |
| 15. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 16. | 3 | 6 | 7 | 6,5 | 0,5 | 0,25 |
| 17. | 2 | 3 | 17,5 | 24 | -6,5 | 42,25 |
| 18. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 19. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 20. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 21. | 3 | 6 | 7 | 6,5 | 0,5 | 0,25 |
| 22. | 2 | 4 | 17,5 | 17 | 0,5 | 0,25 |
| 23. | 3 | 6 | 7 | 6,5 | 0,5 | 0,25 |
| 24. | 3 | 6 | 7 | 6,5 | 0,5 | 0,25 |
| | | | | | | $\sum D^2 = 56$ |

$$rho_{xy} = 1 - \frac{\sum D^2}{n}$$

$$= 1 - \frac{56}{24}$$

$$= 1 - 0,024$$

$$= 0,976$$

V. Hasil uji validitas nomer item 4

| No. | Skor | | Rangking | | D | D ² |
|-----|------|---|----------|-----|------|-----------------|
| | X | Y | X | Y | | |
| 1. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,15 |
| 2. | 3 | 6 | 5 | 6,5 | -1,5 | 2,25 |
| 3. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 4. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 5. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 6. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 7. | 3 | 7 | 5 | 2 | 3 | 9 |
| 8. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 9. | 3 | 7 | 5 | 2 | 3 | 9 |
| 10. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 11. | 3 | 6 | 5 | 6,5 | -1,5 | 2,25 |
| 12. | 3 | 7 | 5 | 2 | 3 | 9 |
| 13. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 14. | 2 | 5 | 16,5 | 10 | 6,5 | 42,25 |
| 15. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 16. | 3 | 6 | 5 | 6,5 | -1,5 | 2,25 |
| 17. | 1 | 3 | 24 | 24 | 0 | 0 |
| 18. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 19. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 20. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 21. | 3 | 6 | 5 | 6,5 | -1,5 | 2,25 |
| 22. | 2 | 4 | 16,5 | 17 | -0,5 | 0,25 |
| 23. | 3 | 6 | 5 | 6,5 | -1,5 | 2,25 |
| 24. | 3 | 6 | 5 | 6,5 | -1,5 | 2,25 |
| | | | | | | $\sum D^2 = 86$ |

$$rho_{xy} = 1 - \frac{\sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{86}{24(24^2 - 1)}$$

$$= 1 - 0,037$$

$$= 0,963$$

Lampiran I. Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Nama | Nomer Item | | Jumlah | | Nomer Item | | Jumlah | | Total | Rangking | | D | D ² |
|---------------|--------|------------|-----------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|----------|--------------------|---|----------------|
| | | 1 | 3 | X | 2 | 4 | Y | X | Y | | | | | |
| 1. | Daiva | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 | 16,5 | 19,5 | 3 | 9 | | |
| 2. | Iffa | 4 | 3 | 8 | 4 | 3 | 6 | 14 | 6 | 3 | 3 | 9 | | |
| 3. | Akhyar | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 8 | 23,5 | 19,5 | 4 | 16 | | |
| 4. | Isam | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 | 16,5 | 19,5 | 3 | 9 | | |
| 5. | Lala | 3 | 2 | 6 | 3 | 2 | 4 | 10 | 16,5 | 12,5 | 4 | 16 | | |
| 6. | Aga | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 | 16,5 | 19,5 | 3 | 9 | | |
| 7. | Vayla | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 7 | 15 | 2 | 3 | 1 | 1 | | |
| 8. | Adi | 3 | 2 | 6 | 3 | 2 | 4 | 10 | 16,5 | 12,5 | 4 | 16 | | |
| 9. | Via | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 7 | 15 | 2 | 3 | 1 | 1 | | |
| 10. | Zain | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 | 16,5 | 19,5 | 3 | 9 | | |
| 11. | Salwa | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 6 | 12 | 9,5 | 7,5 | 2 | 4 | | |
| 12. | Azka | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 7 | 15 | 2 | 3 | 1 | 1 | | |
| 13. | Chila | 3 | 2 | 6 | 3 | 2 | 4 | 10 | 16,5 | 12,5 | 4 | 16 | | |
| 14. | Galen | 3 | 3 | 6 | 3 | 2 | 5 | 11 | 9,5 | 12,5 | 3 | 9 | | |
| 15. | Alika | 3 | 2 | 6 | 3 | 2 | 4 | 10 | 16,5 | 12,5 | 4 | 16 | | |
| 16. | Daryl | 4 | 3 | 8 | 4 | 3 | 6 | 14 | 6 | 3 | 3 | 9 | | |
| 17. | Shanum | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 7 | 23,5 | 24 | 0,5 | 0,25 | | |
| 18. | Igi | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 | 16,5 | 19,5 | 3 | 9 | | |
| 19. | Aziz | 3 | 2 | 6 | 3 | 2 | 4 | 10 | 16,5 | 12,5 | 4 | 16 | | |
| 20. | Najma | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 | 16,5 | 19,5 | 3 | 9 | | |
| 21. | Danis | 4 | 3 | 7 | 3 | 3 | 6 | 13 | 6 | 7,5 | 1,5 | 2,25 | | |
| 22. | Dita | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 9 | 16,5 | 19,5 | 3 | 9 | | |
| 23. | Raisa | 4 | 3 | 7 | 3 | 3 | 6 | 13 | 6 | 7,5 | 1,5 | 2,25 | | |
| 24. | Zacky | 4 | 3 | 7 | 3 | 3 | 6 | 13 | 6 | 7,5 | 1,5 | 2,25 | | |
| Jumlah | | 78 | 61 | 146 | 68 | 56 | 117 | 263 | 241 | 300 | | $\Sigma D^2 = 200$ | | |

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})$$

$$= 1 - \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})$$

$$= 1 - 0,087$$

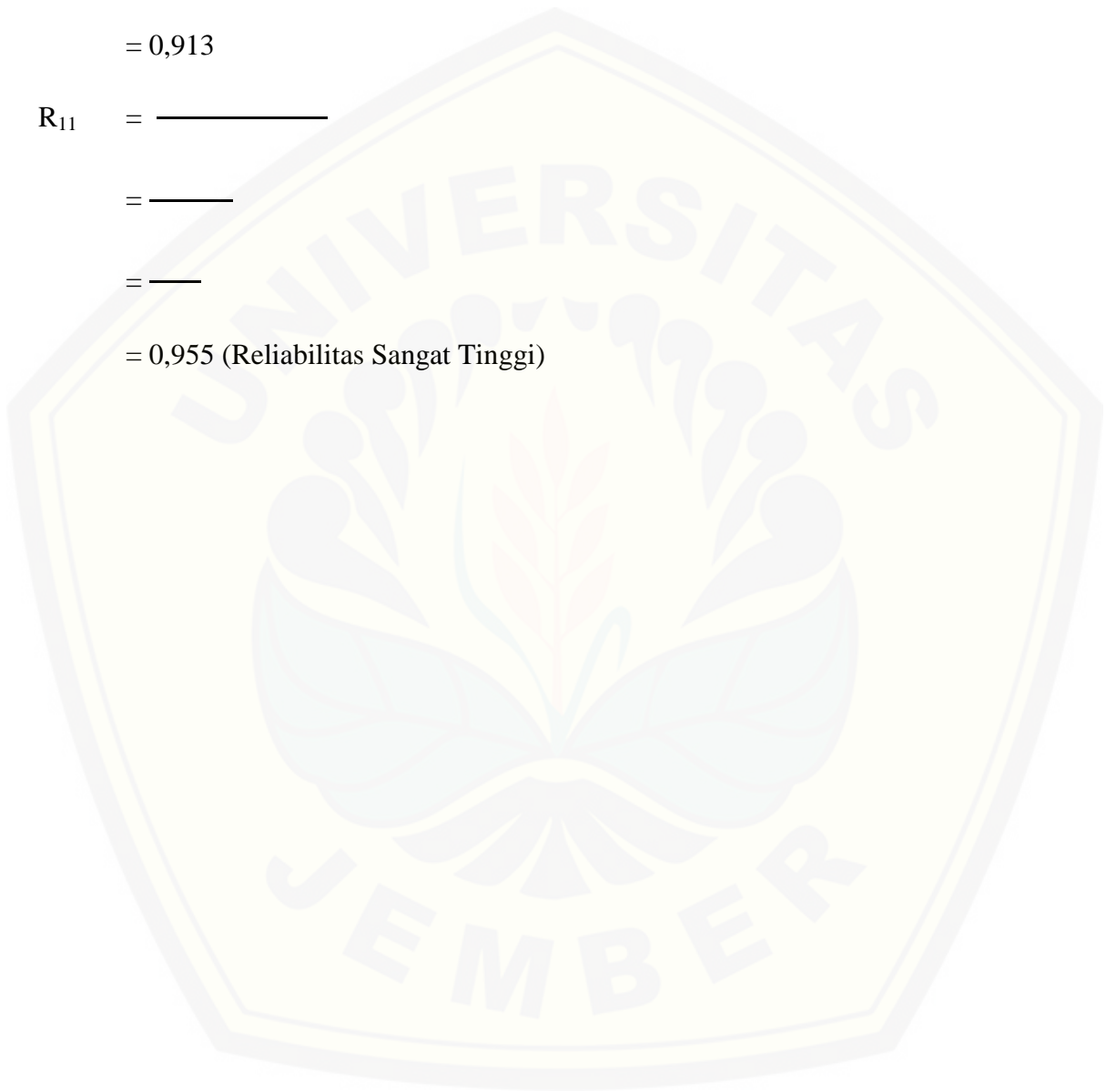
$$= 0,913$$

$$R_{11} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$$= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$$= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$$= 0,955 \text{ (Reliabilitas Sangat Tinggi)}$$



Lampiran J. Hasil Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 17 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 12.42452752 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .153 |
| | Positive | .153 |
| | Negative | -.087 |
| Test Statistic | | .153 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran K. Hasil uji homogenitas

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Hasil | Kelas eksperimen | 17 | 76.00 | 11.811 | 2.865 |
| | Kelas kontrol | 17 | 70.41 | 12.450 | 3.020 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil | Equal variances assumed | .038 | .848 | 1.343 | 32 | .189 | 5.588 | 4.162 | -2.890 | 14.066 |
| | Equal variances not assumed | | | 1.343 | 31.912 | .189 | 5.588 | 4.162 | -2.891 | 14.067 |

Lampiran L. Analisis Data Hasil Penelitian

L.1 Hasil pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

a. Hasil pre-test kelompok eksperimen

| No. | Nama | Indikator | | | | Jumlah | Skor |
|-----|---------|-------------------------------|---|-------------------|---|--------|------|
| | | Koordinasi pikiran dan tangan | | Kemampuan membaca | | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | | |
| 1. | Adel | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 2. | Rani | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 88 |
| 3. | Ella | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 94 |
| 4. | Abi | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 5. | Angga | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 69 |
| 6. | Hasbi | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 7. | Very | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 69 |
| 8. | Baghos | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 9. | Syarif | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 69 |
| 10. | Nikma | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 11. | Eza | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 94 |
| 12. | Oliv | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 94 |
| 13. | Ratu | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 88 |
| 14. | Reisya | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 15. | Amel | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 69 |
| 16. | Sadzila | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 17. | Safira | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 |
| | | | | | | 1.292 | |

b. Hasil pre-test kelompok kontrol

| No. | Nama | Indikator | | | | Jumlah | Skor |
|-----|---------|-------------------------------|---|-------------------|---|--------|-------|
| | | Koordinasi pikiran dan tangan | | Kemampuan membaca | | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | | |
| 1. | Dysta | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 2. | Latfhan | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 3. | Rani | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 |
| 4. | Lia | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 |
| 5. | Cello | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 6. | Dias | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 7. | Isyah | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 8. | Izza | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 88 |
| 9. | Wahid | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 69 |
| 10. | Ibra | 3 | 2 | 2 | 1 | 8 | 50 |
| 11. | Mizan | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56 |
| 12. | Naufal | 4 | 2 | 3 | 2 | 11 | 69 |
| 13. | Miftah | 4 | 2 | 3 | 2 | 11 | 69 |
| 14. | Rara | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 94 |
| 15. | Restu | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 69 |
| 16. | Satria | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 63 |
| 17. | Vega | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 88 |
| | | | | | | | 1.197 |

L.2 Hasil perbandingan nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

| No. | Kelompok eksperimen | | | | Kelompok kontrol | | | |
|-----|---------------------|----------|------------------------|----------------|------------------|----------|------------------------|----------------|
| | Pretest | Posttest | Beda (X ₁) | x ₁ | Pretest | Posttest | Beda (X ₂) | x ₂ |
| 1. | 63 | 81 | 18 | 8 | 81 | 81 | 0 | -5 |
| 2. | 88 | 94 | 6 | -4 | 63 | 69 | 6 | 1 |
| 3. | 94 | 100 | 6 | -4 | 75 | 81 | 6 | 1 |
| 4. | 69 | 75 | 6 | -4 | 81 | 88 | 7 | 2 |
| 5. | 69 | 81 | 12 | 2 | 56 | 63 | 7 | 2 |
| 6. | 81 | 88 | 7 | -3 | 63 | 69 | 6 | 1 |
| 7. | 69 | 81 | 12 | 2 | 63 | 69 | 6 | 1 |
| 8. | 63 | 75 | 12 | 2 | 88 | 94 | 6 | 1 |
| 9. | 69 | 88 | 19 | 9 | 69 | 75 | 6 | 1 |
| 10. | 63 | 81 | 18 | 8 | 50 | 56 | 6 | 1 |
| 11. | 94 | 100 | 6 | -4 | 56 | 63 | 7 | 2 |
| 12. | 94 | 94 | 0 | -10 | 69 | 75 | 6 | 1 |
| 13. | 88 | 94 | 6 | -4 | 69 | 69 | 0 | -5 |
| 14. | 81 | 94 | 13 | 3 | 94 | 94 | 0 | -5 |
| 15. | 69 | 81 | 12 | 2 | 69 | 75 | 6 | 1 |
| 16. | 63 | 75 | 12 | 2 | 63 | 63 | 0 | -5 |

| No. | Kelompok eksperimen | | | | Kelompok kontrol | | | |
|----------|---------------------|-----------------|-------------------|-------|------------------|-----------------|-------------------|-------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | Beda (X_1) | x_1 | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | Beda (X_2) | x_2 |
| 17. | 75 | 88 | 13 | 3 | 88 | 94 | 6 | 1 |
| Σ | 1292 | 1470 | 178 | 8 | 1197 | 1278 | 81 | -4 |
| Rerata | 76 | 86,47 | 10,47 | | 70,41 | 75,18 | 4,76 | |



Lampiran M. Perhitungan Uji-t menggunakan SPSS

Hasil Uji T

Group Statistics

| | kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Hasil | Kelas eksperimen | 17 | 10.47 | 5.198 | 1.261 |
| | Kelas kontrol | 17 | 4.76 | 2.751 | .667 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil | Equal variances assumed | 7.083 | .012 | 4.001 | 32 | .000 | 5.706 | 1.426 | 2.801 | 8.611 |
| | Equal variances not assumed | | | 4.001 | 24.311 | .001 | 5.706 | 1.426 | 2.764 | 8.648 |

Uji Keefektifan Relatif

$$ER = \frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rata-rata pada kelompok eksperimen

MX_2 = Mean atau rata-rata pada kelompok kontrol

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

| Hasil Uji Keefektifan Relatif | Kategori Keefektifan |
|-------------------------------|---------------------------|
| 91% - 100% | Keefektifan sangat tinggi |
| 71% - 90% | Keefektifan tinggi |
| 31% - 70% | Keefektifan sedang |
| 11% - 30% | Keefektifan rendah |
| 0% - 10% | Keefektifan sangat rendah |

Data yang digunakan untuk perhitungan keefektifan relatif (ER) rata-rata individu kelompok sebagai berikut:

$$ER = \frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100\%$$

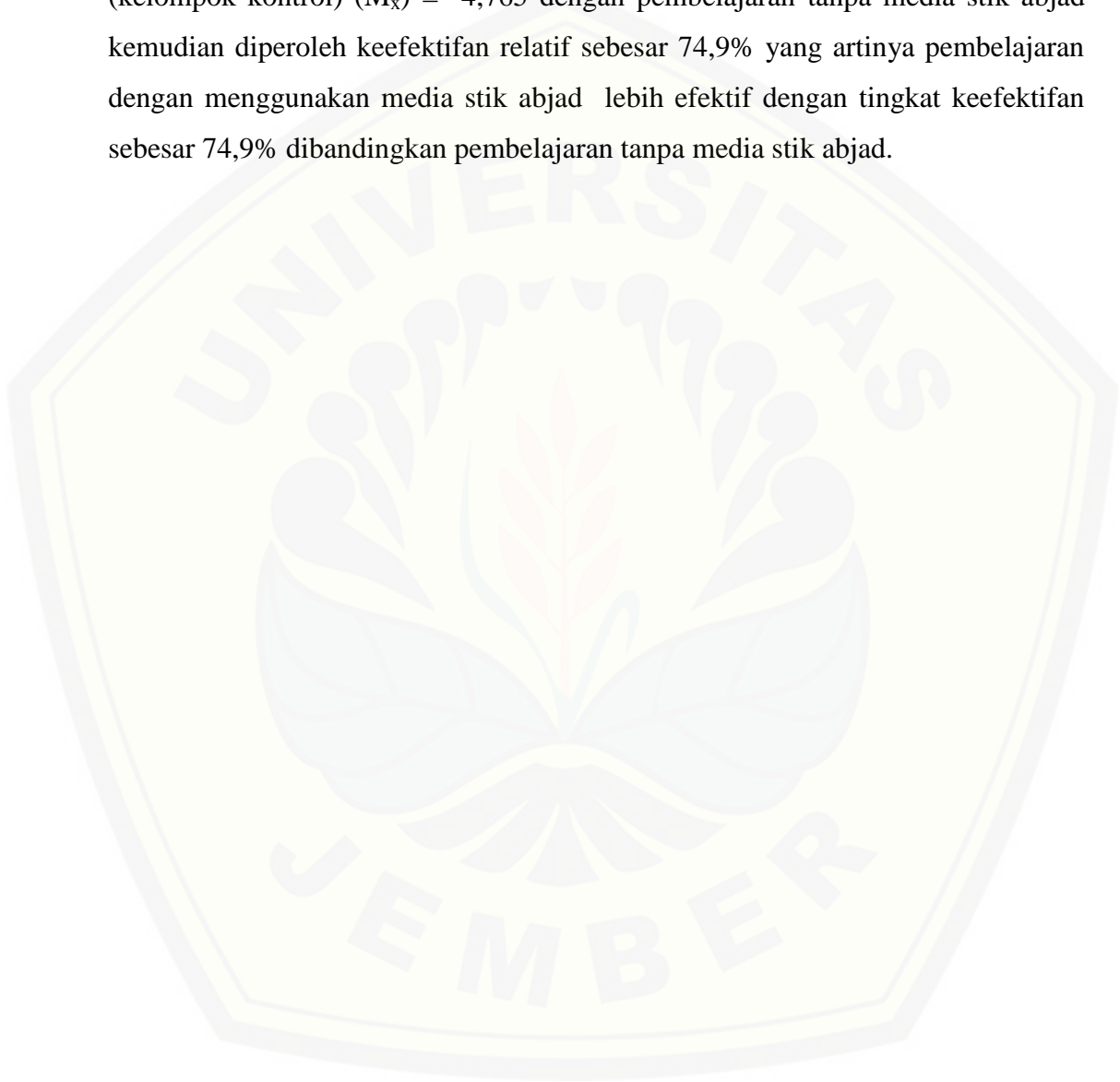
$$= \frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100\%$$

$$= 74,9 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelompok B2 (kelompok eksperimen) diperoleh nilai rata-rata pada kelompok eksperimen (M_x) = 10,471 dengan penerapan pembelajaran menggunakan media stik abjad dan rata-rata kelompok B3 (kelompok kontrol) (M_x) = 4,765 dengan pembelajaran tanpa media stik abjad kemudian diperoleh keefektifan relatif sebesar 74,9% yang artinya pembelajaran dengan menggunakan media stik abjad lebih efektif dengan tingkat keefektifan sebesar 74,9% dibandingkan pembelajaran tanpa media stik abjad.



Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

N.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kelompok

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Usia : 5-6 tahun
 Kelompok : BT
 Semester : II / B
 Tema / sub tema : Tanaman / tumbuhan buah
 Kompetensi inti : 1, 2, 3, 4
 Kompetensi dasar : 1.1, 3.1 4.1-1, 3.6 4.6-2, 3.8 4.8-3, 3.12 4.12-1
 Metode : Tanya jawab, dokumentasi, pemberian tugas
 Media / sumber belajar : Tapac recorder, VCD, gambar dan nama buah-buahan, media tulis ahjad

Langkah-langkah kegiatan:

I. Pendahuluan (± 10 menit)

- Salam pembuka
- Motivasi
- Gerakan bebas dengan nama buah
- Beresap makan buah

II. Inti (± 60 menit)

Proses saintifik anak

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi
- Menalar
- Mengkomunikasikan

Proses pembelajaran

- Penilaian mengenai cara penyajian buah pada media tulis ahjad
- Membuat nama buah melalui gambar yang ditunjukkan
- Menyusun nama buah dengan media tulis ahjad
- Menyebutkan ciri-ciri buah yang ditunjuk
- Menunjukkan nama sayuran selain dari buah

III. Penutup (± 30 menit)

- Makan, minum dan bermain

IV. Penutup (x 30 menit)

- Gerakan bebas dengan huruf bebas.
- Diskusi mengenai kegiatan hari ini dan informasi untuk kegiatan esok
- Menyanyi bersama
- Berdoa, salam dan pulang

Jember, 18 Mei 2019

Mengetahui,

Ketua LK. Dina Anjasma

Guru Kelas/kep. BK

Peserta



Dina Anjasma, S.Pd



Dina Anjasma, S.Pd, S.Pd



[Nama Peserta]



N.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kelompok eksperimen perlakuan ke 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Usia : ± 5-6 tahun

Kelompok : II

Semester : II / 9

Tema / sub tema : Tanaman (tanaman sayur)

Kompetensi inti : 1, 2, 3, 4

Kompetensi dasar : 1.1, 2.1, 4.1.1, 3.0, 4.0.2, 3.7, 4.7, 2.2.8, 4.8.3,

Metode : Tanya jawab, dokumentasi, pemberian tugas

Media / sumber belajar: Tapes recorder, VCD, gambar dan nama buah-buahan, media slik abjad

Langkah-langkah kegiatan:

I. Pembukaan (± 40 menit)

- AUP pembukaan
- Menyanyi
- Gerakan bebas (tanyar nama sayur)
- Beresuk nama sayur

II. Inti (± 40 menit)

Proses saintifik anak

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi
- Menalar
- Mengomunikasikan :

Proses pembelajaran

- Penjelasan mengenai sayur-sayuran yang ada ditayangkan video
- Alimhan nama sayur melalui gambar yang ditunjukkan
- Menyusun nama sayur yang ditunjuk dengan menggunakan media slik abjad
- Menyebutkan ciri-ciri sayur yang ditunjuk
- Bermain uruk nama sayur

III. Penutup (± 30 menit)

- Mdoa, rimun dan berdoa

IV. Penutup (10 menit)

- Gerakan bebas dengan teman sekelas.
- Diskusi mengenai kegiatan hari ini dan informasi untuk kegiatan esok
- Menyanyi bersama
- Berdoa, salam dan pulang

Jember, 20 Mei 2019

Mengantar:

Kepala TK Rina Anggras

Guru Kelas/MPK/IK:

Peneliti:



Helmi Nur Hafid, S.Pd

Wicaksono Hafid P., S.P., S.Pd

Indah Liana Dewi



N.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kelompok kontrol perlakuan ke 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Usia : 5-6 tahun

Kelompok : B1

Semester : II / B

Tema / sub tema : Tanaman / tumbuhan buah

Kategori inti : 1, 2, 3, 4

Kompetensi dasar : 1.1, 2.1 4.1-4, 2.6 4.6 5, 3.7 4.7-8, 3.8 4.8-9, 3.12 4.12-2

Mesole : Tanya jawab, dokumentasi, pemberian tugas

Media / sumber belajar: Taps revisi, VCD, gambar dan nama buah-buahan, papan tulis dan kapur

Langkah-langkah kegiatan:

I. Pendahuluan (± 60 menit)

- SDP pendahuluan
- Motivasi
- Gambaran belajar dengan gambar buah-buahan
- Berapakah jumlah siswa

II. Inti (± 60 menit)

Proses menerima umim

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi
- Menalar
- Mengkomunikasikan

Proses pembelajaran

- Penemuan mengenai buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar
- Menyebutkan nama buah melalui gambar yang ditunjukkan.
- Menanggapi nama buah yang disebut dengan tulis acuan bergantian
- Menyebutkan ciri-ciri buah yang ditunjuk.
- Menentukan nama tanaman salah satu buah

III. Penutup (± 10 menit)

- Motivasi, umim dan bermain

IV. Penutup (5-10 menit)

- Gerakan bebas-anggotanya selesai
- Diskusi mengenai kegiatan hari ini dan informasi untuk kegiatan esok
- Menutupi kegiatan
- Berdoa, salam dan pulang

Jember, 21 Mei 2019

Mengirimkan,

Ketua 2018 Anggrasa

Guru Kejuruan RSE

Peneliti



Christiana Anggras, S.Pd



Fitri Firda P., S.Pd



Indah Irma, Dewa



N.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kelompok kontrol perlakuan ke 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Usia: : 5-6 tahun

Kelompok: : 85

Semester: : II / 9

Tema / sub tema: : Tanaman / tanaman sayur

Kompetensi inti: : 1, 2, 3, 4

Kompetensi dasar: : 1.1, 3.1 4.1-4, 3.7 4.7-2, 3.8 4.8-3, 3.12 4.12-2

Metode: : Tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas

Media / sumber belajar: Tumpukan, VCD, gambar dan nama buah-buahan, paper roll dan kapur

Langkah-langkah kegiatan:

I. Pembukaan (± 10 menit)

- SOP pembelajaran
- Absensi
- berdoa sebelum dengan nama muslim
- Beresin tikar kelas

II. Inti (± 40 menit)

Proses sosial anak

- Mengambil
- Menyapa
- Mengumpulkan informasi
- Menalar
- Mengkomunikasikan :

Proses pembelajaran

- Penjelajahan mengenal sayur-sayuran yang ada di lingkungan sekitar
- Menirukan nama sayur melalui gambar yang dipikirkan
- Mengungkap nama sayur yang ditulis di papan tulis secara bergantian
- Menyebutkan ciri-ciri sayur yang ditunjuk
- Beresin tepak nama sayur

III. Penutup (± 10 menit)

- Mekar, toman dan beresin

IV. Penutup (4-50 menit)

- Gerakan bebas dengan tema musik
- Diskusi mengenai kegiatan hari ini dan informasi untuk kegiatan esok
- Menyanyi bersama
- Berdoa, salam dan pulang

Jember, 22 Juli 2019

Mengetahui,

Kapala TK, Huz. Program

Guru Kelasjenek OS

Penjaja

Nisa



Harunudin, S.Pd


Filia Firda P. S.Pd


Tedi Hana (New)



Lampiran O. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

O.1 Foto kegiatan pembelajaran dikelompok B2 (kelompok Eksperimen)



Gambar 1. Pembukaan kelas eksperimen



Gambar 2. Pretest kelas eksperimen



Gambar 3. Treatmen 1 kelas eksperimen



Gambar 4. Treatmen 2 kelas eksperimen



Gambar 5. Postest kelas eskperimen

O.2 Foto kegiatan pembelajaran dikelompok B2 (kelompok kontrol)



Gambar 6. Pembukaan kelas kontrol



Gambar 7. Pretest kelas kontrol



Gambar 8. Treatment 1 kelas kontrol



Gambar 9. Treatment 2 kelas kontrol



Gambar 10. Posttest kelas kontrol

Lampiran P. Surat Ijin Penelitian


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalpore Jember 68121
 Telp: 0331-334081, 33070075; Fax: 0331-334088
 Laman: www.ujember.ac.id

Nomor : 4115/KNS.13/LI/2019
 Tanggal : 15 MAY 2019
 Hal : 1 Permisian Ijin Observasi

Yth. Kepala
 TK Hini Ampran Bumi Sambutan

Dengan ini memberitahukan, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Indah Irma Dewi |
| NIM | : 100210201001 |
| Jurusan | : Ilmu Pendidikan |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini |

Berkaitan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi (jajalib) yang diadakan dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Siskolab Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas IV di TK Hini Ampran Bumi Sambutan Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2018/2019".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sebagai tambahan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terimakasih.

Dit. Jember
 15 MAY 2019

 NIP. 196301121942001003

Lampiran Q. Surat Keterangan Penelitian

**TK BINA ANAPRASA NURIS JEMBER**
J. Pagar Dewan Al Anaprasa - Semberan - Jember 60215
Email : anaprasa@tkbjn.jember.ac.id Telp. (0331) 544188

SURAT KETERANGAN
No. 33/TK.NI.JBB/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Bina Anaprasa Nuris :

Nama : Hilmahussaidyah, S.Pd
NIP : 19630101198001001
Jabatan : Kepala

Menemangkan bahwa :

Nama : Indah Hana Dewi
NIM : 18021020004

Telah melaksanakan penelitian dengan sebenar-benarnya dari tanggal 16 Mei 2019 sampai 23 Mei 2019 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 April 2019
Kepala TK Bina Anaprasa Nuris Jember


Hilmahussaidyah, S.Pd

Lampiran R. Biodata**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Indah Irana Dewi

Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo 06 November 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Dusun Betok RT 18/RW 05 Desa Ranuagung
Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

Alamat Tinggal : Rusunawa Putri, Jl. Kalimantan No. 37 Kampus
Tegal Boto Krajan Timur Kecamatan Sumbersari
Kabupaten Jember

Telepon : 0877 4324 6205

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan :

| No. | PENDIDIKAN | Tempat | TAHUN LULUS |
|-----|-------------------------|-------------|-------------|
| 1. | SD Negeri Ranuagung 2 | Probolinggo | 2008 |
| 2. | SMP Negeri 1 Tiris | Probolinggo | 2011 |
| 3. | SMA Negeri 1 Tiris | Probolinggo | 2014 |
| 4. | FKIP-Universitas Jember | Jember | 2019 |

